

SKRIPSI

**GAMBARAN SELF AWARENESS TENTANG PENTINGNYA
VAKSIN COVID-19 PADA MASA PANDEMIK DI DESA
TUNTUNGAN 1 PONDOK SENG KECAMATAN
PANCUR BATU KABUPATEN DELI SERDANG
TAHUN 2022**



Oleh:

Ryanti Gita Lestari
NIM. 032018069

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2022**



STIKes Santa Elisabeth Medan

SKRIPSI

GAMBARAN SELF AWARENESS TENTANG PENTINGNYA VAKSIN COVID-19 PADA MASA PANDEMIK DI DESA TUNTUNGAN 1 PONDOK SENG KECAMATAN PANCUR BATU KABUPATEN DELI SERDANG TAHUN 2022



Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)
Dalam Program Studi Ners
Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Oleh:

Ryanti Gita Lestari
NIM. 032018069

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2022**



STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes Santa Elisabeth Medan

LEMBAR PERTANYAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ryanti Gita Lestari
NIM : 032017069
Program Studi : S1 Keperawatan
Judul : Gambaran *Self Awareness* Tentang Pentingnya Vaksin Covid-19 Pada Masa Pandemik Di Desa Tuntungan I Pondok Seng Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di STIKes Santa Elisabeth Medan.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Penulis,



(Ryanti Gita lestari)



STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes Santa Elisabeth Medan



PROGRAM STUDI NERS STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

Tanda Persetujuan

Nama : Ryanti Gita Lestari
NIM : 032018069
Program Studi : Ners Tahap Akademik
Judul : Gambaran *Self Awareness* Tentang Pentingnya Vaksin Covid-19 Pada Masa Pandemik Di Desa Tuntungan 1 Pondok Seng Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022

Telah Disetujui Untuk Diujikan Pada Ujian Sidang Sarjana Keperawatan
Medan 17 Mei 2022

Pembimbing II

(Ice Septriani Saragih, Ns., M.Kep) (Mestiana Br. Karo, Ns., M.Kep., DNSc)

Pembimbing I

Mengetahui
Ketua Program Studi Ners

(Lindawati F. Tampubolon, Ns., M.Kep)



STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes Santa Elisabeth Medan

HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Telah diujil

Pada tanggal, 17 Mei 2021

PANITIA PENGUJI

Ketua : Mestiana Br. Karo, Ns., M.Kep., DNSc

.....

Anggota : 1. Icie Septriani Saragih, Ns., M.Kep

Icie

.....

2. Lili Suryani Tumanggor, Ns., M.Kep

Lili

.....

Mengetahui
Ketua Program Studi Ners

Lindawati F. Tampubolon

(Lindawati F. Tampubolon, Ns., M.Kep)



STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes Santa Elisabeth Medan



PROGRAM STUDI NERS STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

Tanda Pengesahan

Nama : Ryanti Gita Lestari
NIM : 032018069
Program Studi : Ners Tahap Akademik
Judul : Gambaran *Self Awareness* Tentang Pentingnya Vaksin Covid-19 Pada Masa Pandemik Di Desa Tuntungan I Pondok Seng Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022

Telah Disetujui, Diperiksa, Dan Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji
Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan
Medan, 17 Mei 2022 Dan Dinyatakan LULUS

TIM PENGUJI:

TANDA TANGAN

Penguji I : Mestiana Br. Karo, Ns., M.Kep., DNSc _____

Penguji II : Iee Septriani Saragih, Ns., M.Kep _____

Penguji III : Lili Suryani Tumanggor, Ns., M.Kep _____

Mengetahui
Ketua Prodi Studi Ners

Mengesahkan
Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan

(Lindawati F. Tampubolon, Ns., M.Kep) (Mestiana Br. Karo, Ns., M.Kep., DNSc)



STIKes Santa Elisabeth Medan

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Kesehatan Santa Elisabeth Medan, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ryanti Gita Lestari
Nim : 032018069
Program Studi : S1 Keperawatan
Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STIKes Santa Elisabeth Medan Hak Bebas Royalty Nonekslusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Gambaran Self Awareness Tentang Pentingnya Vaksin Covid-19 Pada Masa Pandemik Di Desa Tuntungan 1 Pondok Seng Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022**. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

Dengan Hak Bebas Royalty Nonekslusif ini STIKes Santa Elisabeth berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengolah dalam bentuk pengkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat Di Medan, 17 Mei 2022

Yang Menyatakan

Ryanti Gita Lestari



ABSTRAK

Ryanti Gita Lestari 032018069

Gambaran *Self Awareness* Tentang Pentingnya Vaksin Covid-19 Pada Masa Pandemik Di Desa Tuntungan 1 Pondok Seng Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022.

Program Studi Ners 2022

Kata Kunci : *Self awareness*, vaksin covid-19.

(xviii + 75 + lampiran)

Self Awareness merupakan perhatian terhadap diri sendiri dan kesiapan untuk mengenali diri sendiri terhadap apa yang dilakukan, dan pemahaman tentang lingkungan yang ada di sekitar kita. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran *self awareness* tentang pentingnya vaksin covid-19 pada masa pandemik di Desa Tuntungan 1 Pondok Seng Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022. Jenis rancangan penelitian yang digunakan dengan rancangan *deskriptif* dengan metode pengambilan sampel adalah *accidental sampling* sebanyak 98 responden di Desa Tuntungan 1 Pondok Seng Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang. Instrumen yang digunakan dalam pengambilan data yaitu lembar kuesioner. Hasil penelitian diperoleh *self awareness* tinggi 80 responden (81.6%) di Desa Tuntungan 1 Pondok Seng Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang.

Daftar pustaka (2012-2022)



ABSTRACT

Ryanti Gita Lestari 032018069

Self awareness about importance of the Covid-19 Vaccine during The Pandemic Period at Tuntungan Village 1 Pondok Seng, Pancur Batu District, Deli Serdang 2022.

Nurse Study Program 2022

Keywords: Self awareness.covid-19 vaccine

xviii + 75 + attachments)

Self-awareness is a concern for oneself and a readiness to recognize oneself for what one is doing, and an understanding of the environment around us. Self awareness is an important raw material to show clarity and understanding about one's behavior. This study aims to determine self awareness about the importance of the covid-19 vaccine during the pandemic at Tuntungan 1 Village, Pondok Seng, Pancur Batu District, Deli Serdang Regency 2022. The type of research design used was descriptive research design with the sampling method being accidental sampling with 98 respondents. at Tuntungan 1 Pondok Seng Village, Pancur Batu District, Deli Serdang Regency. The instrument used in data collection is a questionnaire sheet. The results of the study obtain high self-awareness of 80 respondents (81,6%) in Tuntungan 1 Pondok Seng Village, Pancur Batu District, Deli Serdang Regency.

Bibliography (2012-2022)



KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan karunianya peneliti dapat menyelesaikan penelitian dengan baik dan tepat pada waktunya. Adapun judul penelitian ini adalah **“Gambaran Self Awareness Tentang Pentingnya Vaksin Covid-19 Pada Masa Pandemik Di Desa Tuntungan 1 Pondok Seng Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022”**. Penelitian ini bertujuan untuk melengkapi tugas dalam menyelesaikan pendidikan S1 Keperawatan Program studi Ners di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Santa Elisabeth Medan. Penyusunan ini telah banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Mestiana Br. Karo, Ns., M.Kep., DNSc selaku Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan, yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk mengikuti serta menyelesaikan pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan dan selaku pembimbing sekaligus penguji I yang telah sabar dan banyak memberikan waktu dalam membimbing dan memberikan arahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Surya Darma Sembiring selaku Kepala Desa Tuntungan 1 Pondok Seng yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk memberikan penelitian kepada masyarakat di Desa Tuntungan 1 Pondok Seng.
3. Lindawati F. Tampubolon, Ns., M.Kep selaku Ketua Program Studi Ners yang telah memberikan kesempatan untuk mengikuti menyelesaikan penyusunan skripsi ini.



STIKes Santa Elisabeth Medan

4. Ice Septriani Saragih, Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing dan penguji II saya yang telah sabar dan banyak memberikan waktu dalam membimbing dan memberikan arahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Lili Suryani Tumanggor, Ns., M.Kep selaku dosen penguji III yang telah membantu, menguji dan membimbing peneliti dengan sangat baik dan sabar serta memberikan saran maupun motivasi kepada peneliti hingga terbentuknya skripsi ini.
6. Friska Ginting, Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan dukungan dan motivasi.
7. Seluruh tenaga pengajar dan tenaga kependidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah membimbing, mendidik dan membantu penulis selama masa pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan.
8. Teristimewa kepada kedua orang tua saya, Bapak tercinta Ir. Ronald Silalahi dan Ibu terkasih Jerlina Sormin, yang telah membesarkan dengan penuh cinta dan kasih sayang, memberikan doa yang tiada henti, dukungan moral dan motivasi yang luar biasa dalam penyusunan skripsi ini. Dan juga saudara kandung saya Renalmon Josua Serra Silalahi, Ramanda Rocky Serra Silalahi, dan Rekxy Febrian Silalahi yang selalu memberikan dukungan, materil, doa, dan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini, serta seluruh keluarga besar saya khususnya Nenek saya Farida Hanum, Bou Tiur Silalahi, dan Bapa Uda dr. Ramos Silalahi yang memberikan dukungan, materil, doa dan motivasi.



STIKes Santa Elisabeth Medan

9. Seluruh rekan-rekan sejawat dan seperjuangan Program Studi Ners Tahap Akademik Angkatan XII stambuk 2018 yang saling memberikan motivasi dan doa dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan baik isi maupun teknik penulisan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak. Semoga Tuhan Yang Maha Esa dan Maha Pengasih senantiasa mencurahkan berkat dan rahmat-nya kepada semua pihak yang telah membantu. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat berfungsi untuk mengembangkan ilmu serta menjadi bahan masukan penelitian untuk masa yang akan datang khususnya pada profesi keperawatan.

Medan, 17 Mei 2022

Penulis

(Ryanti Gita Lestari)



STIKes Santa Elisabeth Medan

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL DALAM.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI.....	v
LEMBAR PENGESAHAN.	vi
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI.	vii
ABSTRAK.	viii
ABSTRACT.	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR BAGAN.....	xvii
DAFTAR DIAGRAM.....	xviii
 BAB 1 PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat teoritis.....	7
1.4.2 Manfaat praktis.....	7
 BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	 8
2.1. <i>Self Awareness</i>	8
2.1.1 Defenisi.....	8
2.1.2 Bentuk-bentuk <i>self awareness</i>	8
2.1.3 Karakteristik <i>self awareness</i>	9
2.1.4 Dimensi <i>self awareness</i>	10
2.1.5 Tahapan <i>self awareness</i>	12
2.1.6 Kecakapan <i>self awareness</i>	12
2.1.7 Aspek-aspek <i>self awareness</i>	14
2.1.8 Tingkatan <i>self awareness</i>	15
2.2. Vaksin	16
2.2.1 Defenisi	17
2.2.2 Manfaat vaksin	17
2.2.3 Tujuan vaksin	17
2.2.4 Jenis –jenis vaksin	17
2.2.5 Reaksi vaksin	18



STIKes Santa Elisabeth Medan

BAB 3 KERANGKA KONSEP	20
3.1. Kerangka Konsep Penelitian	21
3.2. Hipotesa	21
BAB 4 METODE PENELITIAN.....	22
4.1. Rancangan Penelitian	22
4.2. Populasi dan Sampel	22
4.2.1. Populasi	22
4.2.2. Sampel.....	22
4.3. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional	24
4.3.1. Variabel penelitian	24
4.3.2. Defenisi operasional.....	24
4.4. Instrumen Penelitian.....	25
4.5. Lokasi dan Waktu Penelitian	26
4.5.1. Lokasi	26
4.5.2. Waktu penelitian	26
4.6. Prosedur Pengambilan dan Teknik Penumpulan Data	26
4.6.1. Pengumpulan data	26
4.6.2. Teknik pengumpulan data	27
4.6.3. Uji validitas dan reliabilitas	27
4.7. Kerangka Operasional.....	28
4.8. Analisa Data	29
4.9. Etika Penelitian	30
BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
5.1. Gambaran Lokasi Penelitian	32
5.2. Hasil Penelitian	32
5.2.1. Distribusi frekuensi berdasarkan data demografi Responden (umur, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan) di Desa Tuntungan 1 Pondok Seng Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang 2022	32
5.2.2. Distribusi frekuensi berdasarkan <i>self awareness</i> tentang Pentingnya vaksin covid-19 pada masa pandemik di Desa Tuntungan 1 Pondok Seng Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022	33
5.3. Pembahasan.....	33
5.3.1. Gambaran data demografi responden berdasarkan umur di Desa Tuntungan 1 Pondok Seng Kecamatan Pancur Batu Tahun 2022	34
5.3.2. Gambaran data demografi responden berdasarkan jenis kelamin di Desa Tuntungan 1 Pondok Seng Kecamatan Pancur Batu Tahun 2022	36
5.3.3. Gambaran data demografi responden berdasarkan pekerjaan di Desa Tuntungan 1 Pondok Seng Kecamatan Pancur Batu Tahun 2022	37
5.3.4. Gambaran data demografi responden berdasarkan	



STIKes Santa Elisabeth Medan

pendidikan di Desa Tuntungan 1 Pondok Seng Kecamatan Pancur Batu Tahun 2022	39
5.3.5. Gambaran <i>self awareness</i> tentang pentingnya vaksin pada masa pandemik covid-19 di Desa Tuntungan 1 Pondok Seng kecamatan Pancur Batu Tahun 2022	39
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN.....	46
6.1 Kesimpulan.....	46
6.2 Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	
1. Lembar Persetujuan Menjadi Responden	51
2. <i>Informed Consent</i>	52
3. Lembar Kuesioner.....	53
4. Pengajuan Judul Skripsi.....	55
5. Usulan Judul Skripsi dan Tim Pembimbing.....	56
6. Surat Etik penelitian.....	57
7. Surat Ijin Validitas.....	58
8. Surat Permohonan Izin Penelitian.....	59
9. Surat Balasan Izin Penelitian.....	60
10. Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	61
11. Output Hasil Penelitian.....	62
12. Master Data Penelitian.....	65
13. Lembar Konsul	68
14. Lampiran Dokumentasi Penelitian.....	75



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Definisi Operasional Gambaran <i>Self Awareness</i> Tentang Pentingnya Vaksin Covid-19 Pada Masa Pandemik Di Desa Tuntungan 1 Pondok Seng Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang tahun 2022	25
Tabel 5.2. Distribusi Responden Berdasarkan Data Demografi <i>Self Awareness</i> Tentang Pentingnya Vaksin Covid-19 Pada Masa Pandemik di Desa Tuntungan 1 Pondok Seng Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022	34
Tabel 5.3. Distribusi Responden Berdasarkan <i>Self Awareness</i> Tentang Pentingnya Vaksin Covid-19 Pada Masa Pandemik Di Desa Tuntungan 1 Pondok Seng Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022	36



STIKes Santa Elisabeth Medan

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 3.1. Kerangka Konsep Penelitian Gambaran <i>Self Awareness</i> Tentang Pentingnya Vaksin Covid-19 Pada Masa Pandemik Di Desa Tuntungan 1 Pondok Seng Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022	20
Bagan 4.2. Kerangka Operasional Gambaran <i>Self Awareness</i> Tentang Pentingnya Vaksin Covid-19 Pada Masa Pandemik Di Desa Tuntungan 1 Pondok Seng Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022.....	30



STIKes Santa Elisabeth Medan

DAFTAR DIAGRAM

	Halaman
Diagram 5.1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Data Demografi Pada Usia Di Desa Tuntungan 1 Pondok Seng Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022.....	36
Diagram 5.2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Data Demografi Pada Jenis Kelamin Di Desa Tuntungan 1 Pondok Seng Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022.....	38
Diagram 5.3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Data Demografi Pada Pekerjaan Di Desa Tuntungan 1 Pondok Seng Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022.....	39
Diagram 5.4. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Data Demografi Pada Pendidikan Di Desa Tuntungan 1 Pondok Seng Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022.....	41
Diagram 5.5. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan <i>Self Awareness</i> Tentang Pentingnya Vaksin Covid-19 Pada Masa Pandemik Di Desa Tuntungan 1 Pondok Seng Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022.....	43



BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Self awareness dalam Bahasa Inggris dibagi dua yaitu *self* (diri) dan *awareness* (kesadaran), *self* dan *awareness* dapat disusun dalam dua perspektif yang berbeda, pertama tentang “*self*” artinya pandangan perilaku sosial bahwa diri dianggap dalam kaitannya dengan proses sosial dan komunikasi juga diinformasikan dengan pengamatan orang lain, sedangkan “*awareness*” artinya kesadaran yang dihasilkan dari individu yang memproses semua yang terjadi di dalam tubuh dan pikiran seseorang. *Self awareness* adalah seseorang memfokuskan perhatian pada kesadaran diri sendiri. *Self awareness* mengacu pada kapasitas dalam menjadi objek yang dituju oleh satu perhatian atas diri sendiri (Carden et al., 2022)

Self awareness merupakan gambaran seseorang yang memikirkan masa lalu (otobiografi) dan masa depan (prospeksi), dan juga di fokuskan pada emosi pikiran, ciri kepribadian, tujuan, sikap, persepsi, dan sebagainya. *Self awareness* ini juga datang dalam beberapa tingkatan: istilah seperti ‘meta’, representasional berulang’, dan kesadaran ‘diperluas’ menunjukkan berbagai tingkat kesadaran diri, sebagai. Kesadaran diri secara konseptual dapat mewakili dirinya sendiri, termasuk keadaan mentalnya, dan kesadaran diri meta-representational, membangun model mental diri sendiri, dan orang lain. Jadi, *self awareness* konseptual berkaitan dengan diri dan pengalaman orang lain. Tingkat kesadaran tertinggi adalah



kesadaran meta-diri yang menyadari bahwa seseorang adalah sadar diri (Carden et al., 2022).

Self awareness ini merupakan dasar unsur kecerdasan emosional, langkah awal yang penting untuk memahami diri sendiri untuk berubah, *self awareness* ini ciri unik dan mendasar pada diri seseorang, yang membedakan seseorang dengan orang lain, *self awareness* yang baik mempunyai kemampuan untuk mengontrol diri, mampu membaca situasi sosial dalam memahami orang lain (Salam et al., 2021).

Self awareness merupakan kemampuan seseorang untuk berpikir, dan mengartikan perasaan, pikiran, atau tindakan. istilah “*self awareness*” untuk menggambarkan konsep keseluruhan mencakup banyak sub konsep, seperti harga diri, konsep diri, deskripsi diri, pengendalian diri, evaluasi diri, citra diri, persepsi diri, presentasi diri, refleksi diri, pengenalan diri, dan pemahaman diri. Kesadaran diri ada dalam diri setiap orang, tetapi melalui refleksi dari pengalaman pribadi itu menjadi teraktualisa. “Pengembangan kesadaran diri berasal dari berbagai pengalaman hidup”. Jadi *self awareness* adalah proses perkembangan yang terjadi dalam hubungannya dengan diri sendiri, orang lain, dan lingkungan seseorang (Zydziunzite & Daugela, 2020).

Vaksin merupakan agen biologis yang memiliki respon imun terhadap antigen spesifik yang berasal dari patogen penyebab penyakit menular. Vaksin telah membantu menekan penyebaran beberapa penyakit menular. Vaksin sudah banyak digunakan untuk mencegah berbagai macam penyakit (Sari & Sriwidodo, 2020).



Vaksin merupakan suatu tindakan memasukan virus/bakteri ke dalam tubuh seseorang dimana sebelumnya virus/bakteri tersebut dilemahkan atau dimatikan, sehingga akan terbentuk sistem kekebalan tubuh dengan sendirinya jika seseorang telah divaksin maka akan terbentuk kekebalan alami, dan jika berinteraksi di lingkungan yang mengandung unsur virus maka tubuh secara alami akan membentuk kekebalan alami untuk mencegah virus tersebut masuk ke tubuh (Riyadi, 2021).

Self awareness masyarakat dengan perilaku dalam menekan penyebaran covid-19 ditemukan bahwa dari 70 (94,3%) *self awareness* masyarakat baik terdapat 66 dari 70 (94,3%) dengan perilaku baik dan 3 dan 7 (42,9%) *self awareness* masyarakat buruk dengan perilaku buruk dalam menekan penyebaran covid-19 (Sinurat et al., 2021).

Seseorang melakukan tugasnya dengan baik, bukan karena adanya paksaan, ancaman maupun hukuman. Ancaman dan hukuman hanya bisa mendisplinkan dalam waktu singkat sedangkan dalam jangka panjang cara untuk mendisplinkannya harus tumbuh dari dalam diri sendiri. *Self awareness* merupakan kesiapan untuk peristiwa lingkungan dan peristiwa kognitif yang terdiri dari ingatan, pikiran dan perasaan. seseorang dengan *self awareness* yang baik dapat secara akurat mengukur suasana hati, perasaan, dan memahami cara mereka mempengaruhi orang lain, terbuka untuk pendapat dari orang lain dan mampu untuk membuat keputusan yang tepat meskipun ada ketidakpastian dan tekanan (Xu, M, 2021).



Deindividuasi adalah hilangnya kesadaran diri dan pengertian evaluatif diri sendiri dan hanya dapat terjadi didalam situasi kelompok yang mendukung respons terhadap norma kelompok baik dan buruk. Deindividuasi membuat *self-awareness* seseorang berkurang dan lebih menyadari dirinya sebagai anggota kelompok, dan lebih responsive terhadap situasi didalam kelompok baik positif (prososial) maupun negatif (agresifitas) (Sihaloho, R. P., 2019).

Deindividuasi sebagai proses psikologis dimana *self awareness* berkurang. Proses deindividuasi dapat terjadi apabila individu mampu menjauhkan diri dari “*self-regulation*” dan “*self-awareness*” yang melekat pada identitas sendiri, hal tersebut fokus dan perhatian hanya diprioritaskan kepada identitas kelompok, deindividuasi proses internal cenderung dipengaruhi oleh faktor situasional, internal dan perilaku kelompok (Sihaloho, 2019).

Berdasarkan masalah diatas ada beberapa hal untuk meningkatkan *self-awareness* dengan mengikuti pelatihan konselor melalui pengawasan kerja kelompok. penekanannya pada perubahan emosional, teknik pengalaman, dan hubungan terapi, dianggap efektif, meningkatkan *self awareness*, teknik pentingnya seperti citra dan dialog digunakan dalam terapi untuk membantu seseorang (Dogan, 2018).

Terapi kognitif-analitik, membantu terapi proses eksperimental, dapat meningkatkan empati, keterampilan konseling dan emosional kesadaran diri. keterampilan konseling dan pribadi konselor meningkatkan satu sama lain, agar seorang konselor mampu untuk menggunakan dirinya dalam proses konseling dia harus memiliki kesadaran tinggi (Dogan, 2018).



Personal branding menemukan keunikan didalam diri seseorang. dalam memahami kekuatan dan kelemahan diri. dikenal istilah *self awareness*, melibatkan berbagai aspek diri termasuk sifat, perilaku, dan perasaan dan merupakan keadaan psikologis dimana diri menjadi fokus perhatian (Lestari Kadiyono et al., 2020).

Seseorang melakukan tugasnya dengan baik, bukan karena adanya paksaan, ancaman maupun hukuman. Ancaman dan hukuman hanya bisa mendisplinkan dalam waktu singkat sedangkan dalam jangka panjang cara untuk mendisplinkannya harus tumbuh dari dalam diri sendiri. *Self awareness* merupakan kesiapan untuk peristiwa lingkungan dan peristiwa kognitif yang terdiri dari ingatan, pikiran dan perasaan. seseorang dengan *self awareness* yang baik dapat secara akurat mengukur suasana hati, perasaan, dan memahami cara mereka mempengaruhi orang lain, terbuka untuk pendapat dari orang lain dan mampu untuk membuat keputusan yang tepat meskipun ada ketidakpastian dan tekanan (Xu, M, 2021).

Untuk meningkatkan kesadaran diri dalam bersosial media yakni dengan teknik *cognitive behavior therapy* dengan cara mengubah cara berpikir, kepercayaan, sikap, imajinasi, mengenali dan mengubah kesalahan dalam aspek kognitif, dan mengubah situasi permasalahan, belajar mengubah perilaku, menenangkan pikiran, dan tubuh sehingga merasa lebih baik, serta berpikir jelas dalam aspek behavior (Self & Borneo, 2021).

Untuk meningkatkan kesadaran diri dengan melakukan teknik *self talk*. Teknik *self talk* merupakan pembicaraan positif yang dilakukan seseorang pada



dirinya sendiri dalam kehidupan sehari-hari dimana seseorang dianggap berguna dan suportif untuk melakukan suatu perbuatan tertentu atau menghindari suatu perilaku. Percakapan seseorang dengan dirinya biasanya didasarkan atas keyakinan mereka tentang diri sendiri (Saleh & Karneli, 2020).

Untuk meningkatkan kesadaran diri menggunakan pendekatan pembelajaran melalui pengalaman (*experiential learning*). *experiential learning* adalah pembelajaran tentang pengetahuan yang tercipta berdasarkan hasil antara perubahan pengalaman (*experience*) dan pengetahuan. Pengalaman merupakan peran utama dalam proses pembelajaran. Tahapan proses belajar kesadaran diri yaitu berupa memahami diri, mengenal diri, pengakuan diri secara akurat, analisis diri (relaksasi) dan mengekspresikan diri (Esmiati et al., 2020).

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik meneliti tentang “Gambaran *Self Awareness* Tentang Pentingnya Vaksin Covid-19 Pada Masa Pandemik Di Desa Tuntungan 1 Pondok Seng Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022”.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran *self awareness* tentang pentingnya vaksin covid-19 pada masa pandemik di Desa Tuntungan 1 Pondok Seng Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022?



1.3. Tujuan

1.3.1. Tujuan umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran *self awareness* tentang pentingnya vaksin covid-19 pada masa pandemik di Desa Tuntungan 1 Pondok Seng Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022.

1.3.2 Tujuan khusus

1. Mengidentifikasi data demografi (usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan) *self awareness* tentang pentingnya vaksin covid-19 pada masa pandemik di Desa Tuntungan Pancur Batu Tuntungan 1 Pondok Seng Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022
2. Mengidentifikasi *self awareness* tentang pentingnya vaksin covid-19 pada masa pandemik di Desa Tuntungan 1 Pondok Seng Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022

1.4 . Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat teoritis

Sebagai salah satu sumber bacaan penelitian dan pengembangan ilmu tentang gambaran *self awareness* tentang pentingnya vaksin covid-19 pada masa pandemik di Desa Tuntungan 1 Pondok Seng Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022.



1.4.2 Manfaat praktis

1. Bagi Institusi Pendidikan kesehatan STIKes Santa Elisabeth Medan

Sebagai masukan bagi institusi pendidikan mengenai gambaran *self awareness* tentang pentingnya vaksin covid-19 pada masa pandemik

2. Bagi responden

Sebagai informasi serta dapat berguna dan menambah pengetahuan tentang gambaran *self awareness* terhadap vaksin covid-19.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan informasi, serta tambahan untuk peneliti selanjutnya dalam mengembangkan pengetahuan serta pemahaman tentang gambaran *self awareness* tentang pentingnya vaksin covid-19 pada masa pandemik.



BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1. *Self Awareness*

2.1.1. Defenisi

Self awareness dalam bahasa inggris dibagi dua yaitu *self* (diri) dan *awareness* (kesadaran), *self* dan *awareness* dapat disusun dalam dua perspektif yang berbeda. Pertama tentang “*self*” artinya pandangan perilaku sosial bahwa diri dianggap dalam kaitannya dengan proses sosial dan komunikasi juga diinformasikan dengan pengamatan orang lain. sedangkan “*awareness*” artinya kesadaran yang dihasilkan dari individu yang memproses semua yang terjadi di dalam tubuh dan pikiran seseorang. *Self awareness* adalah seseorang memfokuskan perhatian pada diri sendiri. *Self awareness* mengacu pada kapasitas dalam menjadi objek yang dituju oleh satu perhatian atas diri sendiri (Carden et al., 2022).

Self awareness diartikan kemampuan untuk melihat, memikirkan, merenungkan dan menilai diri sendiri, kesadaran diri tidak hanya memberikan pengaruh terhadap sikap dan tingkah laku seseorang, melainkan mempengaruhi cara pandang seseorang terhadap sesuatu yang berada diluar dirinya (Widiatmoko & Ardini, 2018).

2.1.2. Bentuk-bentuk *self awareness*

Menurut Maharani & Mustika (2016), *self awareness* memiliki beberapa bentuk diantaranya:

1. *Self awareness* subjektif adalah kemampuan orgasme untuk membedakan dirinya di lingkungan fisik dan sosialnya. Seseorang sadar tentang siapa dirinya dan statusnya yang membedakan dirinya dengan orang lain. Seseorang harus sadar bahwa siapa dia dimata orang-orang di sekitarnya.
2. *Self awareness* objektif adalah kapasitas orgasme untuk menjadi objek perhatiannya sendiri.
3. *Self awareness* simbolik adalah kemampuan organisme untuk membentuk sebuah konsep abstrak dari diri melalui bahasa kemampuan ini membuat organisme mampu untuk berkomunikasi, menjalin hubungan, menentukan tujuan mengevaluasi hasil dan membangun sikap yang berhubungan dengan diri dan membelanya terhadap komunikasi yang mengancam.

2.1.3. Karakteristik dalam pembentukan *self awareness*

Menurut Maharani & Mustika (2016), beberapa karakteristik pembentukan *self awareness* yaitu:

1. *Attention* (atenasi/perhatian), adalah pemusatan sumber daya mental ke hal-hal eksternal maupun internal. Kita dapat mengalihkan atensi kita dan merenungkan pikiran pribadi, memori, dan citra visual(penglihatan). Kita mampu menghadirkan pikiran-pikiran sadar dan memori dari masa lalu,

yang merupakan suatu kemampuan yang bekerja sama dengan proses mengingat pengetahuan.

2. *Wakefulness* (kesiagaan/keterjagaan), kesadaran adalah suatu kondisi dialami seseorang di dalam kehidupannya. Kesadaran memiliki komponen motivasi. Kita dapat membayangkan bahwa kesadaran terdiri dari berbagai level *awareness* dan eksitasi yang berbeda-beda. Kesiagaan dapat menyerupai motivasi, yang mempengaruhi perhatian.
3. *Architecture* (arsitektur), adalah lokasi fisik struktur fisiologi dan proses-proses yang berhubungan dengan struktur tersebut yang menyokong kesadaran. Dianggap bahwa kesadaran berpusat di otak dan dapat diartikan melalui penyelidikan terhadap korelasi natural kesadaran diotak sehingga dapat dicaritau melalui penyelidikan terhadap korelasi netural kesadaran.
4. *Recall of knowledge* (mengingat pengetahuan), adalah proses pengambilan informasi tentang pribadi yang bersangkutan dengan dunia sekelilingnya.
5. *Self-knowledge* (pengetahuan diri), adalah pemahaman tentang informasi jati diri pribadi seseorang.

2.1.4. Dimensi *self awareness*

Menurut Widiatmoko & Ardini (2018), *self awareness* di bagi menjadi dua bagian atau dimensi yakni kesadaran diri public (*public self awareness*), dan kesadaran diri privat (*private self awareness*). Kedua dimensi *self awareness* tersebut memiliki aspek –aspek yang dijabarkan sebagai berikut: pertama, dimensi kesadaran diri public (*public self awareness*) memiliki tiga aspek, yakni aspek

penampilan, tindakan atau perilaku dan percakapan. Ketiga aspek tersebut akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Aspek penampilan atau *body image* ditafsirkan cara individu dalam memandang dirinya, bukan yang tampak oleh orang tetapi terdapat pada tubuhnya sendiri. Aspek penampilan terdapat beberapa bagian dari penampilan atau *body image* yang dapat diamati antara lain adalah evaluasi penampilan (*appearance evaluation*), orientasi penampilan (*appearance orientation*), dan kepuasan terhadap bagian tubuh (*body area satisfaction*).
2. Aspek tindakan atau perilaku, memberikan pandangan bahwa tindakan atau perilaku adalah kemampuan seseorang dalam memberikan respon terhadap stimulus. Beberapa bagian dari tindakan atau perilaku adalah kontrol perilaku (*behavior control*), kontrol kognitif (*cognitive control*), dan kontrol keputusan (*decisional control*).
3. Aspek percakapan adalah proses komunikasi antar pribadi yang melibatkan komunikator (pemberi pesan) dan komunikan (penerima pesan) secara verbal dan nonverbal yang saling memberikan pengaruh. Bagian yang dapat diamati aspek percakapan antara lain adalah keterbukaan (*openness*), empati (*empathy*), dan kesetaraan (*equality*).

Menurut Widiatmoko & Ardini (2018), dua dimensi kesadaran diri privat (*private self awareness*) memiliki tiga aspek yakni aspek pikiran, emosi dan sikap. Ketiga aspek tersebut akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Pikiran adalah suatu bahasa yang didasarkan pada proses kognitif saling terkait dan digunakan untuk memahami dunia, pikiran dapat dilihat dari pemantauan diri dan lingkungan, persepsi memori, dan proses berpikir.
2. Emosi merupakan kemampuan mengekspresikan emosi, memahami dan membangkitkan emosi, sehingga dapat membantu dalam meningkatkan perkembangan emosional dan intelektual.
3. Sikap diartikan sebagai kemampuan individu dalam mengevaluasi seseorang, perilaku, kepercayaan, atau konsep tertentu.

2.1.5. Tahapan pembentukan *self awareness*

Menurut Salam et al (2021), untuk mencapai *self awareness* yang baik, terdapat beberapa tahapan yang harus dilalui, yaitu:

1. Tahap ketidaktahuan, tahap ini terjadi pada seorang bayi yang belum memiliki kesadaran diri, atau disebut tahap kepolosan.
2. Tahap berontak, adalah tahap wajar sebagai masa transisi yang perlu dialami dalam pertumbuhan, menghentikan ikatan lama untuk masuk ke situasi yang baru dengan keterikatan yang baru pula.
3. Tahap kesadaran normal akan diri, dalam tahapan ini seseorang dapat melihat kesalahan-kesalahannya kemudian mengambil tindakan untuk bertanggung jawab atas kesalahan tersebut. Kesadaran diri ini memperluas pengendalian manusia atas hidupnya dan tau bagaimana harus mengambil keputusan dalam hidupnya.

4. Tahap kesadaran diri yang kreatif, dalam tahapan seseorang mampu melihat hidupnya dari perspektif yang lebih luas, bisa memperoleh inspirasi-inspirasi yang menunjukkan langkah dan tindakan yang akan diambilnya.

2.1.6. Kecakapan dalam kesadaran diri

Menurut Anisah et al (2018), ada tiga kecakapan utama dalam kesadaran diri, yaitu:

1. Kemampuan dalam mengenali emosi serta pengaruh dari emosi. Seseorang dengan kecakapan ini akan:
 - a. Mengetahui makna emosi yang sedang mereka rasakan dan mengapa terjadi.
 - b. Mengetahui keterkaitan antara perasaan mereka dengan mereka pikirkan.
 - c. Mengetahui bagaimana perasaan mereka mempengaruhi kinerja.
 - d. Mempunyai kesadaran yang menjadi pedoman untuk nilai-nilai dan sasaran-sasaran mereka.
2. Kemampuan pengakuan diri yang akurat meliputi pengetahuan tentang sumber daya batiniah kemampuan dan keterbatasan diri. Orang dengan kecakapan ini akan:
 - a. Sadar tentang kekuatan-kekuatan dan kelemahan-kelemahannya.
 - b. Menyempatkan diri untuk merenung, belajar dari pengalaman, terbuka bagi umpan balik yang tulus, perspektif baru, mau terus belajar dan mengembangkan diri.

- c. Mampu menunjukkan rasa humor dan bersedia memandang diri sendiri dengan perspektif yang luas.
3. Kemampuan mempercayai diri sendiri dalam arti memiliki kepercayaan diri dan kesadaran yang kuat terdiri harga diri serta kemampuan diri. Orang dengan kemampuan ini akan:
 - a. Berani tampil dengan keyakinan diri, berani menyatakan “keberadaannya”.
 - b. Berani menyuarakan pandangan yang tidak populer dan bersedia berkorban demi kebenaran.

2.1.7. Aspek- aspek *self awareness*

Menurut Salam Et al (2021), *self awareness* terdiri dari beberapa aspek, yaitu sebagai berikut konsep diri (*self-concept*). Konsep diri adalah gambaran tentang diri seseorang yang diyakini dan dimiliki seseorang tentang dirinya sendiri (karakteristik fisik, sosial dan emosional).

1. Proses menghargai diri sendiri (*self-esteem*)

Harga diri adalah dasar membangun untuk seseorang menjadi yang positif, proses belajar, kreativitas serta rasa tanggung jawab pribadi. Harga diri itu melekat di kepribadian seseorang untuk menjadi satu struktur yang positif, utuh dan efektif.

2. Identitas diri individu yang berbeda beda (*multiple selves*)

Identitas berbeda atau *multi selves* adalah seseorang melakukan diri. Pertama, persepsi mengenai diri sendiri, dan persepsi orang lain terhadap diri seseorang itu sendiri. Kedua, identitas berbeda dapat dilihat

dari bagaimana seseorang memandang diri idealnya. Bagian konsep diri memperlihatkan siapa diri seseorang yang sebenarnya dan memperlihatkan ingin menjadi apa (idealasi diri). Identitas ini disebut dengan kesadaran diri pribadi dan kesadaran diri publik.

2.1.8. Tingkatan *self awareness*

Menurut Putri et al (2019), *self awareness* memiliki tingkatan dalam tahapan perkembangan pсиokologis individu, yaitu *self-consciousness* (kesadaran diri) dalam perkembangan, seseorang dalam tahap ini sejak baru lahir hingga usia dua tahun.

1. *The case of mirror reflection* (refleksi kaca), usia tiga hingga lima tahun, seseorang berada dalam tahap memaknai diri dengan melihat bentuk diri dari apa yang dikatakan orang lain terhadap dirinya.
2. *Identification* (identifikasi), pada tahapan ini seseorang dapat memanifestasikan rekognisi yang ada berdasarkan pemahaman dirinya sendiri (tanpa bantuan orang lain). Seseorang mulai belajar untuk memahami ekspresi dan emosi yang ia miliki.
3. *Permanence* (permanen), terjadi pada usia dua belas hingga delapan belas tahun, seseorang dapat merasakan perubahan yang terjadi pada dirinya dengan cepat, mampu mengenal ekspresi yang ia rasakan, dan menempatkannya secara tepat.
4. *Self consciousness “meta” self awareness* adalah tingkatan tertinggi dalam perkembangan *self awareness* seseorang, yakni mampu mengelola dan menyeimbangkan emosi secara baik dan tepat, mampu menyadari keadaan

dirinya dalam situasi apapun dan selalu bersandarkan pada realita yang ada di dalam kehidupan.

2.2. Vaksin

2.2.1. Defenisi

Vaksin merupakan suatu tindakan memasukan virus/bakteri ke dalam tubuh seseorang dimana sebelumnya virus/bakteri tersebut dilemahkan atau dimatikan, sehingga akan terbentuk system kekebalan tubuh dengan sendirinya jika seseorang telah divaksin maka akan terbentuk kekebalan alami, dan jika berinteraksi di lingkungan yang mengandung unsur virus maka tubuh secara alami akan membentuk kekebalan alami untuk mencegah virus tersebut masuk ke tubuh (Riyadi, 2021) .

2.2.2. Manfaat vaksin

Bermanfaat untuk memberi perlindungan agar tidak tertular atau sakit berat akibat covid-19 dengan cara menimbulkan atau menstimulasi kekebalan spesifik dalam tubuh dengan pemberian vaksin (Rondunuwu, 2021).

2.2.3. Tujuan vaksin

Vaksin bertujuan untuk memberikan kekebalan spesifik terhadap suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Apabila seseorang tidak mendapatkan vaksin maka ia tidak akan memiliki kekebalan spesifik terhadap penyakit yang dapat dicegah dengan pemberian vaksinasi tersebut (Rondunuwu, 2021).

2.2.4. Jenis –jenis vaksin

Menurut Wibowo et al (2021), ada 6 jenis vaksin covid-19 yaitu:

1. *Sinovac*, jenis vaksin dibuat dari virus covid-19 yang dilemahkan, jarak antara pemberian dosis pertama dan kedua yakni 14 hari.
2. *Sinopharm*, jenis vaksin ini dibuat dari virus covid-19 yang dilemahkan. Jarak antara pemberian dosis pertama dan kedua yakni 21 hari.
3. *Astrazeneca*, jenis vaksin ini dibuat dari viral *vector (non-replicating)*, vaksin ini diberikan sekali suntikan.
4. *Novavax*, jenis vaksin ini dibuat dari protein sub-unit. Jarak antara pemberian dosis pertama dan kedua yakni 21 hari.
5. *Moderna*, jenis vaksin ini dibuat dari mRNA/RNA-based, jarak antara pemberian dosis pertama dan kedua yakni 28 hari.
6. *Pfizer*, jenis vaksin ini dibuat dari RNA-based, jarak antara pemberian dosis pertama dan kedua yakni 28 hari.

2.2.5. Reaksi vaksinasi

Menurut Rondunuwu (2021), reaksi yang mungkin terjadi setelah vaksinasi covid-19 hampir sama dengan vaksin yang lain. Beberapa gejala tersebut antara lain:

1. Reaksi lokal seperti: nyeri, kemerahan, bengkak pada tempat suntikan dan reaksi local lain yang berat, misalnya selulitis.
2. Reaksi sistematik seperti demam, nyeri otot seluruh tubuh (myalgia), nyeri sendi (atralgia), badan lemah, mual dan sakit kepala.

2.2.6. Kriteria vaksinasi

Menurut (Kementerian Kesehatan RI, 2021), ada beberapa kriteria seseorang tidak boleh di vaksin antara lain:

1. Orang yang sedang sakit, tidak boleh mengikuti vaksin. Jika sedang sakit diharapkan harus sembuh terlebih dahulu sebelum divaksin.
2. Memiliki penyakit penyerta, orang dengan penyakit penyerta tidak terkontrol seperti diabetes atau hipertensi disarankan tidak menerima vaksin. Sebelum melaksanakan vaksinasi, semua orang akan dicek kondisi tubuh terlebih dahulu. Mereka memiliki penyakit komorbid harus dalam kondisi terkontrol untuk mendapat persetujuan vaksin dari dokter yang merawat.
3. Tidak sesuai usia, sesuai anjuran pemerintah, orang yang mendapat vaksin covid-19 adalah kelompok usia 18+ tahun, dan seperti anak-anak, belum boleh menerima vaksin.

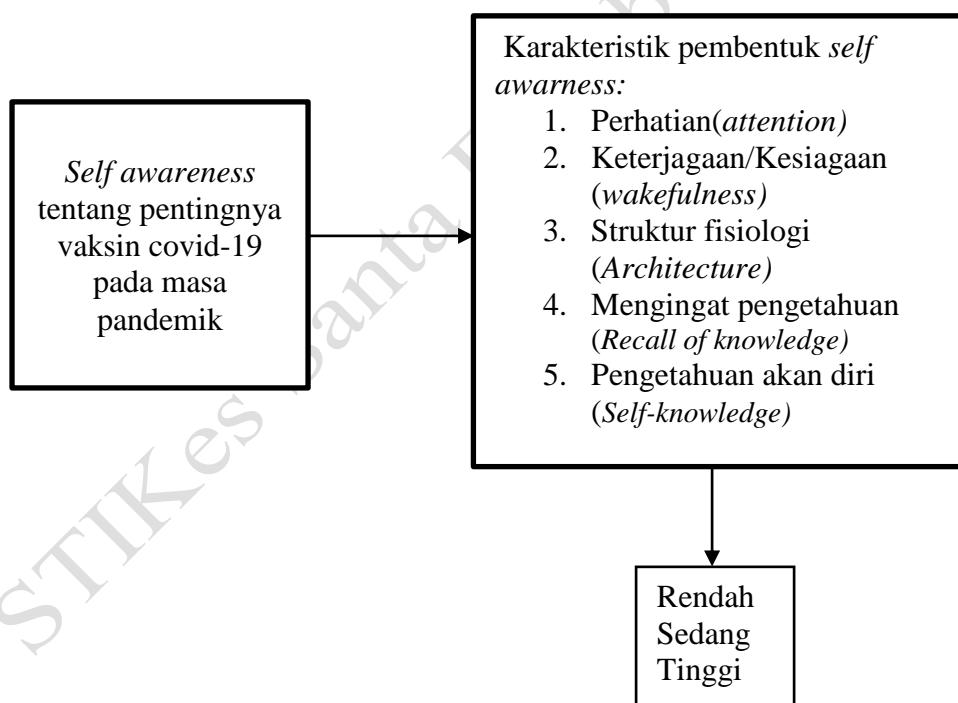


BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1. Kerangka Konsep

Kerangka konsep pada penelitian mengetahui hubungan karakteristik demografi dengan *self awareness* tentang pentingnya vaksin covid-19 pada masa pandemik di Desa Tuntungan 1 Pondok Seng Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022.

Bagan 3.1. Kerangka Konsep Penelitian “Gambaran *Self Awareness* Tentang Pentingnya Vaksin Covid-19 Pada Masa Pandemik Di Desa Tuntungan 1 Pondok Seng Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022”



Keterangan:

- [] = Diteliti
→ = Menggambarkan

3.2. Hipotesa Penelitian

Hipotesis adalah prediksi tentang hubungan antara dua atau lebih variable.

Oleh karena itu, diasumsikan bahwa pertanyaan penelitian kuantitatif diubah menjadi prediksi yang benar dari hasil diharapkan (Polit & Beck, 2012).

Dalam penelitian ini tidak ada menggunakan hipotesis karena peneliti menggunakan rancangan penelitian deskriptif.

STIKes Santa Elisabeth Medan



BAB 4 METODE PENELITIAN

4.1. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan suatu strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data. Rancangan penelitian digunakan untuk mendefinisikan struktur penelitian yang dilaksanakan. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif. Bertujuan untuk mendeskripsikan (menjelaskan) peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini (Nursalam, 2020).

Rancangan dalam penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif untuk mengkaji *self awareness* tentang pentingnya vaksin covid-19 pada masa pandemik di Desa Tuntungan 1 Pondok Seng Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang tahun 2022.

4.2. Populasi dan Sampel

4.2.1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah subjek (misalnya manusia ; klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah 3300 responden

4.2.2. Sampel

Sampel adalah bagian yang terdiri dari populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling. Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam,

2020). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik *accidental sampling* yaitu pengambilan sampel yang dilakukan secara kebetulan, artinya siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2015).

Teknik jumlah sampel yang dibutuhkan dari total populasi yang ada, dapat dihitung dengan menggunakan rumus *slovin* dikarenakan jumlah populasi dalam penelitian ini diatas 100 responden.

Rumus slovin :

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

$$n = \frac{N}{(1 + (N \times e^2))}$$

$$n = 3300 / (1 + (3300 \times 0,1^2))$$

$$n = 3300 / (1 + 33)$$

$$n = 3300 / 34$$

$$n = 97,05882 \text{ (dibulatkan menjadi 98)}$$

Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 98 responden.

4.3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

4.3.1. Variabel penelitian

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau nilainya menetukan variabel lain (Nursalam, 2020). Variabel independen dalam penelitian ini adalah *self awareness* tentang pentingnya vaksin covid-19 pada masa pandemik.

4.3.2. Defenisi operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut (Nursalam, 2020).

Tabel 4.1 Definisi Operasional Gambaran *Self Awareness* Tentang Pentingnya Vaksin Covid-19 pada Masa Pandemik di Desa Tuntungan 1 Pondok Seng Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022.

Variabel	Definisi	Indikator	Alat ukur	Skala	Hasil
<i>Self Awareness</i>	merupakan gambaran seseorang yang memikirkan masa lalu dan masa depan, dan juga difokuskan pada emosi pikiran, ciri kepribadian, tujuan, sikap, persepsi, dan sebagainya.	Pengukuran tingkat <i>self awareness</i> : 1. Perhatian 2. Keterjagaan/kesiagaan 3. Struktur fisiologi 4. Mengingat pengetahuan 5. Pengetahuan diri	Lembar kuesioner sebanyak 20 pernyataan yang diukur dengan skala likert. Selalu=4 Sering=3 Kadang-kadang=2 Tidak pernah=1	O R D N A L	Rendah : 20-39 Sedang : 40-59 Tinggi: 60-80

4.4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen itu berisi berbagai pernyataan dan kemungkinan respon/jawaban tertentu yang peniti tetapkan atau kembangkan sebelum penelitian dilaksanakan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan kuesioner, dan mengacu pada parameter yang sudah dibuat oleh peneliti sesuai dengan peneltian yang dilakukan (Polit & Back, 2012).

Kuesioner data demografi merupakan aspek data tentang responden yang digunakan untuk mengkaji data yaitu data demografi yang meliputi terdiri dari nama (inisial), umur, jenis kelamin, dan pekerjaan/ pendidikan dan riwayat vaksin

Kuisisioner kesadaran diri terdiri dari 20 pertanyaan menggunakan skala likert. Kuesioner kesadaran diri diambil dan dimodifikasi dari penelitian yang sudah baku (Larosa 2021).

Dalam penelitian ini yang dilakukan menggunakan alat kuesioner yang disusun dalam pertanyaan. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuisioner *self awareness* terdiri dari 20 pertanyaan yang dibagi yaitu perhatian, kesiagaan/keterjagaan, arsitektur, mengingat pengetahuan, pengetahuan diri. Pada pernyataan perhatian pada nomor 1,2,3,4,5,6 pada pernyataan keterjagaan nomor 7,8,9,10 pada pernyataan arsitektur pada nomor 11,12,13,14,15 pada pernyataan mengingat pengetahuan pada nomor 16,17,18 dan pada pernyataan pengetahuan diri pada nomor 19,20 dan disusun dengan 4 pilihan alternatif jawaban yang terdiri dari selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Skor kuesioner *self awareness* untuk pertanyaan positif adalah selalu skor 1, sering skor 2, kadang-kadang skor 3, dan tidak pernah skor 4, sedangkan untuk pertanyaan negatif skor sebaliknya. Kuesioner kesadaran diri dikategorikan berdasarkan rumus statistik menurut Hidayat (2007).

$$p = \frac{\text{rentang kelas}}{\text{banyak kelas}}$$

$$p = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{banyak kelas}}$$

$$p = \frac{(20x4) - (20x1)}{3}$$

$$p = \frac{80 - 20}{3}$$

$$p = \frac{60}{3}$$

P= 20

Jadi, diperoleh nilai skor *self awareness* yaitu:

1. *Self awareness* rendah = 20-39
2. *Self awareness* sedang = 40-59
3. *Self awareness* tinggi = 60- 80

4.5. Lokasi dan Waktu Penelitian

4.5.1. Lokasi

Penelitian dilakukan di Desa Tuntungan 1 Pondok Seng Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang tahun 2022. Peneliti memilih lokasi ini karena memiliki partisipan yang cukup, lingkungan yang mendukung.

4.5.2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 27 April-01 Mei tahun 2022.

4.6. Prosedur Pengambilan dan Teknik Pengumpulan Data

4.6.1. Pengambilan data

Pengambilan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2020). Peneliti melakukan pengambilan data melalui kuesioner yang

diberikan kepada masyarakat di Desa Tuntungan 1 Pondok Seng Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang tahun 2022.

4.6.2 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dilakukan oleh peneliti pada responden dengan menggunakan lembar kuesioner. Data diberikan kepada responden secara langsung dengan mendatangi rumah masyarakat yang menjadi responden dalam penelitian ini.

Persiapan yang dilakukan oleh peneliti sebelum mengambil data yakni APD/ alat pelindung diri seperti masker, handsanitizer disediakan peneliti. Setelah itu peneliti menjelaskan maksud dan tujuan diadakan penelitian serta meminta kepada responden untuk membaca dan mengisi surat persetujuan (*informed consent*) kemudian menjelaskan kepada responden tentang bagaimana cara pengisian kuesioner sampai responden mengerti. Setelah pengisian kuesioner selesai, peneliti memeriksa kelengkapan isi kuesioner yang telah di jawab oleh responden. Jika masih ada jawaban yang belum terisi, maka peneliti mengkonfirmasi kembali kepada responden. Selanjutnya data yang sudah dikumpulkan dilakukan analisa.

4.6.3. Uji validitas dan reabilitas

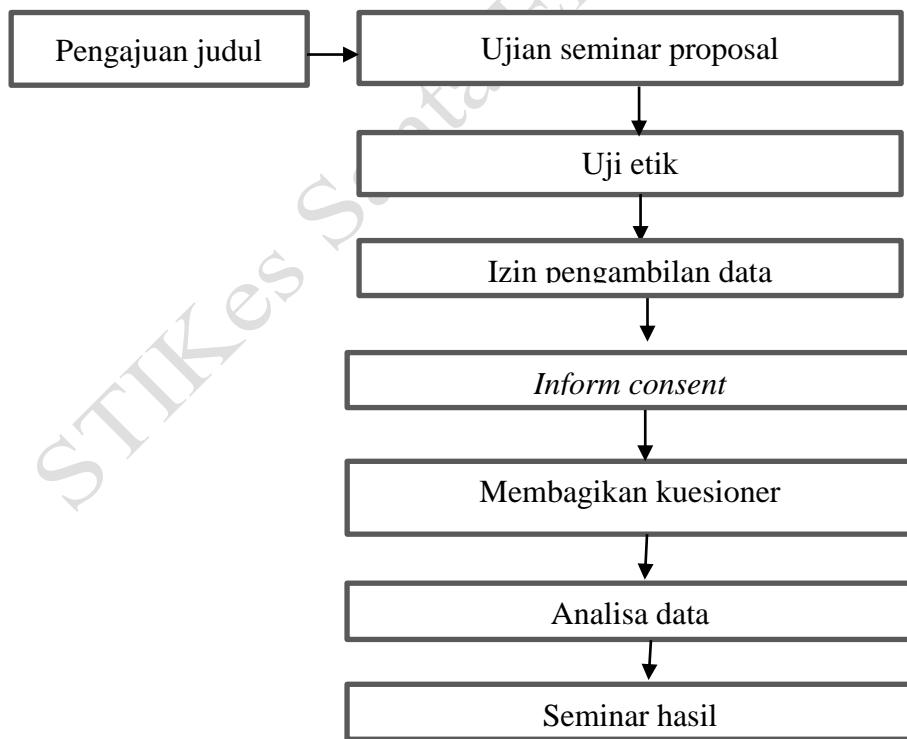
Uji validitas adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrumen dalam mengumpulkan data. Instrumen harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2017).

Dalam penelitian ini penulis melakukan uji validitas dan uji reliabilitas instrumen penelitian kepada masyarakat di Gang Sarmin Kota Medan. dari hasil uji validitas ditemukan 20 pertanyaan valid, dilakukan uji valid dengan nilai r hitung > r tabel dengan ketetapan r tabel=0,361.

Dalam penelitian ini, instrumen ini telah di uji reliabilitasnya di Gang Sarmin Kota Medan sebanyak 30 orang responden. Hasil uji reliable yang dilakukan peneliti diperoleh koefisien *cronbach's alpha* sebesar $0,920 > r$ tabel sehingga dinyatakan reliable.

4.7. Kerangka Operasional

Bagan 4.1. Kerangka Operasional Gambaran *Self Awareness* Tentang Pentingnya Vaksin Pada Masa Pandemik di Desa Tuntungan 1 Pondok Seng Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022



4.8. Analisa Data

Analisa data merupakan bagian yang sangat penting untuk mencapai tujuan pokok penelitian, yaitu menjawab setiap pertanyaan-pertanyaan penelitian yang mengungkapkan fenomena setelah seluruh data yang dibutuhkan terkumpul oleh penelitian, maka dilakukan pengelolaan data dengan cara perhitungan statistic untuk menentukan gambaran *self awareness* tentang pentingnya vaksin pada masa Pandemik di Desa Tuntungan 1 Pondok Seng Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang (Nursalam, 2020).

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisa ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentasi dari setiap variabel (Polit and beck, 2012). Pada penelitian ini metode statistik univariat digunakan mengidentifikasi data demografi responden yaitu umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, riwayat vaksin dan juga mengidentifikasi variabel independen yaitu gambaran *self awareness* tentang pentingnya vaksin pada masa pandemik di Desa Tuntungan 1 Pondok Seng Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022.

Penulis melakukan pengelolahan data dengan beberapa cara yaitu, pertama melakukan *editing*, setelah responden mengisi kuesioner, penulis memeriksa kembali kelengkapan jawaban pada kuesioner yang telah diisi oleh responden, kedua *coding* yaitu setelah semua responden mengisi kuesioner dengan tepat dan lengkap kemudian penulis melakukan penomoran pada setiap jawaban responden dengan menggunakan aplikasi *microsoft excel word*, ketiga *skoring* yaitu penulis melakukan perhitungan jumlah hasil skor dari kuesioner yang telah diisi oleh

responden dengan aplikasi *microsoft excel word 2010*, dan terakhir adalah *tabulating* yaitu penulis melakukan *Uji Descriptive Statistic* dengan menggunakan bantuan komputerisasi pada aplikasi *IBM SPSS 25*, untuk mendeskripsikan variabel pada hasil kuesioner yaitu tingkat stress mahasiswa (dalam mengikuti pembelajaran daring dan mengidentifikasi data demografi yang terdiri dari jenis kelamin dan suku pada sampel penelitian).

4.9. Etika Penelitian

Etika penelitian yang dilakukan peneliti dalam penelitian yaitu pertama memohon izin kepada ketua STIKes Santa Elisabeth Medan untuk melakukan penelitian di Desa Tuntungan 1 Kecamatan Pancur Batu kabupaten Deli Serdang. kemudian peneliti menyerahkan surat kepada kepala desa tuntungan 1 pondok seng. Setelah surat izin peneliti keluar dari pihak kepala desa, peneliti melaksanakan pengumpulan dan penelitian. Pada pelaksanaan, calon responden diberikan penjelasan tentang informasi yang dilakukan, jika responden tidak bersedia maka tidak dipaksakan.

Masalah etika penelitian yang harus diperhatikan antara lain sebagai berikut:

- 1. Informed consent*

Informed consent merupakan persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Adapun tujuan

dari *informed consent* adalah agar mengerti maksud dan tujuan penelitian, dan mengetahui dampaknya. Jika responden bersedia, maka calon responden akan menghormati hak responden.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Memberikan jaminan dalam penggunaan subjek pengertian dengan tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar atau alat ukur, hanya dengan menuliskan nama inisial pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan jaminan kerahasiaannya oleh peneliti.

Penulis mendapatkan lulus uji etik dan izin penelitian dari STIKes Santa Elisabeth Medan, penulis melaksanakan pengumpulan data penelitian. Pada pelaksanaan, calon responden diberikan penjelasan tentang informasi-informasi dan prosedur penelitian yang dilakukan. Apabila calon responden menyetujui maka penulis memberikan lembar *informed consent* dan responden menandatangani lembar *informed consent*. Jika responden memiliki hak untuk meminta semua data yang diberikan harus dirahasiakan. Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden dijamin oleh penulis.

Skripsi ini sudah lulus uji etik dengan kode etik NO: 057/KEPK-SE/PE-DT/IV/2022 dari komisi penelitian STIKes Santa Elisabeth Medan.

BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1. Gambaran Lokasi Penelitian

Desa Tuntungan 1 Pondok Seng merupakan salah satu desa yang ada di Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Desa Tuntungan 1 Pondok Seng memiliki luas persawahan 80 Ha, luas perkebunan 330,878 Ha, luas perkantoran desa 0,320 Ha. Jadi dari seluruh pembagian wilayah yang sudah tertera didapatkan luas wilayah Desa Tuntungan 1 Pondok Seng secara keseluruhan adalah 871 Ha. Dari data profil Desa Tuntungan 1 Pondok seng tahun 2021 didapatkan jumlah penduduk Dusun 1 sebanyak 1.816 jiwa, dan jumlah seluruh penduduk desa adalah 3.500 jiwa.

5.2. Hasil Penelitian

5.2.1. Distribusi frekuensi berdasarkan data demografi responden di desa Tuntungan 1 Pondok Seng Kecamatan Pancur Batu Kabupaten deli Serdang 2022

Tabel 5.2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Data Demografi (Umur, Jenis Kelamin, Pendidikan, Pekerjaan) di Desa Tuntungan 1 Pondok Seng Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022

Karakteristik	F	%
Umur		
16-25 tahun	43	43,9
26-35 tahun	27	27,6
36-45 tahun	17	17,3
46-55 tahun	11	11,2
Total	98	100
Jenis Kelamin		
Perempuan	60	61,2

Laki-Laki	38	38,8
Total	98	100
Pekerjaan		
Tidak bekerja	52	53,1
Wiraswasta	16	16,3
Petani	15	15,3
Karyawan Swasta	8	8,2
PNS	7	7,1
Total	98	100
Pendidikan Terakhir		
SMP	21	21,4
SMA	54	55,1
Sarjana	23	23,5
Total	98	100

Berdasarkan tabel 5.2. data yang di peroleh bahwa dari 98 responden berdasarkan umur mayoritas usia 16-25 tahun sebanyak 43 responden (43,9%), dan minoritas berusia 46-55 tahun sebanyak 11 responden (11,2%), data berdasarkan jenis kelamin mayoritas perempuan sebanyak 60 responden (61,2%), dan minoritas berjenis kelamin laki-laki sebanyak 38 responden (38,8%), data berdasarkan pekerjaan responden mayoritas tidak bekerja sebanyak 52 responden (53,1%), dan minoritas PNS sebanyak 7 responden (7,1%), data berdasarkan pendidikan terakhir responden mayoritas SMA sebanyak 54 responden (55,1%), dan minoritas SMP sebanyak 21 responden (21,4%).

5.2.2 Distribusi frekuensi berdasarkan *self awareness* tentang pentingnya vaksin covid-19 pada masa pandemik di Desa Tuntungan 1 Pondok Seng Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022

Tabel 5.3. Distribusi Tabel Frekuensi Berdasarkan *Self Awareness* Tentang Pentingnya Vaksin Covid-19 Pada Masa Pandemik di Desa Tuntungan 1 Pondok Seng Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022.

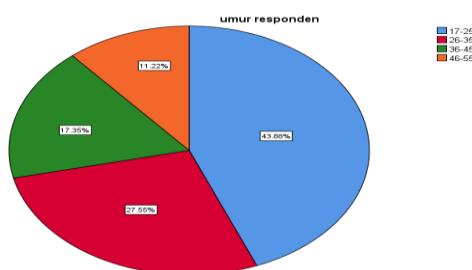
<i>Self Awareness</i>	F	%
Rendah	4	4,1
Sedang	14	14,3
Tinggi	80	81,6
Total	98	100

Berdasarkan tabel 5.3 data yang di dapatkan bahwa *self awareness* tentang pentingnya vaksin covid-19 pada masa pandemik di Desa Tuntungan 1 Pondok Seng Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022, mayoritas kategori *self awareness* tinggi sebanyak 80 responden (81,6%), dan minoritas kategori *self awareness* rendah sebanyak 4 responden (4,1%).

5.3. Pembahasan

5.3.1. Gambaran data demografi responden berdasarkan umur di Desa Tuntungan 1 Pondok Seng Kecamatan Pancur Batu Tahun 2022.

Diagram 5.1. Distribusi Responden Berdasarkan Data Demografi Pada Usia Di Desa Tuntungan 1 Pondok Seng Kecamatan Pancur Batu Tahun 2022.



Berdasarkan diagram 5.2. hasil penelitian untuk data demografi berdasarkan Usia menunjukan hasil bahwa responden mayoritas berada pada rentang berusia 16-25 tahun sebanyak 43 responden (43,9%), dan minoritas berusia 46-55 tahun sebanyak 11 responden (11,2%).

Peneliti berasumsi bahwa usia 16-25 tahun merupakan usia produktif yang aktif dalam kegiatan dapat mendukung dalam belajar, mencari tau dan mengingat informasi yang diperoleh sehingga mempunyai kesadaran diri dalam suatu hal, sedangkan usia lansia awal memiliki pengetahuan yang minim. Karena informasi sekarang lebih mudah didapatkan dengan menggunakan sistem informasi yang semakin maju. Di usia lansia awal tidak semua responden dapat mengikuti perkembangan teknologi informasi sehingga informasi yang didapat hanya melalui orang terdekat tanpa mengetahui kepastiannya.

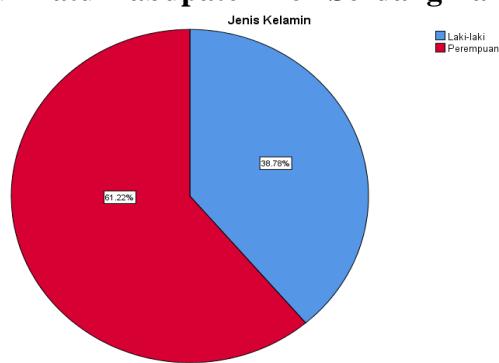
Asumsi penelitian di dukung oleh Ropitasari et al., (2022), yang mengatakan bahwa karakteristik dewasa muda adalah seseorang yang mampu bertanggung jawab atas dirinya sendiri, usia bukan satu-satunya penentu persepsi seseorang, usia dewasa muda dianggap kelompok usia produktif dan lebih aktif bergerak karena di masa usia produktif sehat dibandingkan usia yang lebih tua.

Asumsi penelitian didukung oleh Mujiburrahman et al., (2020), menyatakan bahwa semakin meningkat usia maka kemampuan penerimaan informasi dan kemampuan mengingat akan berkurang, hasil persentase responden (57,2%) yang memiliki pengetahuan kategori cukup. Usia dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang, dimana meningkatnya usia maka semakin banyak pengalaman yang didapat sehingga pengetahuan semakin baik, namun

kemampuan atau mengingat suatu pengetahuan akan berkurang menjelang usia lanjut.

5.3.2. Gambaran data demografi responden berdasarkan jenis kelamin Di Desa Tuntungan 1 Pondok Seng Kecamatan Pancur Batu Tahun 2022.

Diagram 5.2. Distribusi Responden Berdasarkan Data Demografi Pada Jenis Kelamin Di Desa Tuntungan 1 Pondok Seng Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022.



Berdasarkan diagram 5.1. hasil penelitian untuk data demografi berdasarkan jenis kelamin menunjukkan hasil bahwa responden mayoritas dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 60 responden (61,2%) dan minoritas berjenis kelamin laki-laki sebanyak 38 responden (38,8%).

Peneliti berasumsi bahwa responden berjenis kelamin perempuan cenderung lebih cepat menyimpulkan informasi, mudah terpengaruh oleh lingkungannya, dan percaya akan berita yang didengar sehingga perempuan memiliki *self awareness* yang baik. Dibandingkan laki-laki memiliki *self awareness* yang rendah dari pada responden berjenis kelamin perempuan. Hal ini dapat disebabkan pandangan laki-laki yang memiliki perilaku yang kurang memiliki kesadaran diri, kurang dapat mengendalikan emosi dalam menghadapi sesuatu, memiliki sikap yang kurang peka terhadap lingkungan atau dirinya

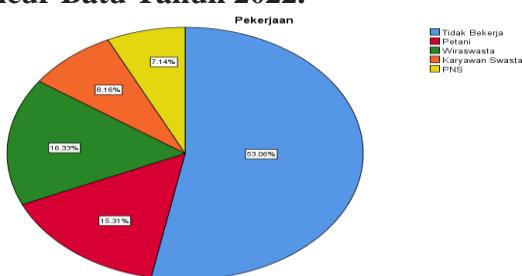
sendiri dan kurangnya pengetahuan dalam mengambil suatu tindakan pencegahan atau perlindungan terhadap dirinya sendiri.

Asumsi penelitian didukung oleh Wulandari et al., (2021), yang menyampaikan bahwa jenis kelamin berpengaruh terhadap persepsi seseorang, jenis kelamin mempengaruhi salah satu komponen dalam persepsi yaitu emosi. Laki-laki lebih mudah emosi sedangkan perempuan mudah terpengaruh oleh lingkungan, dan perempuan lebih banyak menilai dari aspek fungsi vaksinasi untuk mencegah covid-19 ke depannya.

Asumsi penelitian di dukung oleh Indra et al., (2020), mengemukakan bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki cenderung lebih kecil mengambil tindakan pencegahan dan perlindungan terhadap penyakit covid-19 dibandingkan dengan responden yang berjenis kelamin perempuan. Data distribusi yang didapatkannya menunjukkan jumlah jenis kelamin pria yang banyak ikut serta dalam penelitiannya yakni sebanyak 63 orang (55,3%).

5.3.3 Gambaran data demografi berdasarkan pekerjaan di Desa Tuntungan 1 Pondok Seng Kecamatan Pancur Batu Tahun 2022.

Diagram 5.3. Distribusi Responden Berdasarkan Data Demografi Pekerjaan Di Desa Tuntungan 1 Pondok Seng Kecamatan Pancur Batu Tahun 2022.



Berdasarkan diagram 5.3. diatas didapatkan data demografi berdasarkan pekerjaan di Desa Tuntungan 1 Pondok Seng Kecamatan Pancur Batu Kabupaten

Deli Serdang Tahun 2022 dari jumlah responden 98 orang mayoritas tidak bekerja sebanyak 51 orang (52 %), dan minoritas adalah PNS sebanyak 7 responden (7,1%).

Peneliti berasumsi bahwa pekerjaan dapat mempengaruhi kesadaran diri, di karenakan pekerjaan menentukan bagaimana seseorang berperilaku. Pekerjaan memiliki hubungan besar dengan pengetahuan dan pengalaman yang dialaminya, sehingga seseorang yang memiliki pekerjaan, pengetahuan atau pemahamannya semakin bertambah seiring dengan pengalaman kerja yang didapatkan. Pengalaman kerja seseorang berhubungan langsung dengan perilaku. Perilaku akan membantu setiap individu untuk mengidentifikasi bagaimana seseorang memiliki keyakinan dan kepercayaan. Perilaku merupakan salah satu aspek yang mempengaruhi kesadaran diri.

Asumsi peneliti didukung oleh Pratiwi (2020), menyatakan bahwa tidak ditemukan adanya hubungan yang signifikan antara pekerjaan dengan perilaku ketaatan dalam menjalankan protokol kesehatan, lingkungan pekerjaan dapat memberikan pengetahuan atau pengalaman kepada seseorang baik secara langsung atau pun tidak, yang juga akan memengaruhi proses seseorang mencerna pengetahuan, status pekerjaan tidak memiliki korelasi yang signifikan dengan pengetahuan covid-19 karena proporsi tingkat pengetahuan individu yang tidak bekerja rendah dibandingkan dengan individu yang sudah bekerja dan memiliki pengalaman yang banyak.

Asumsi peneliti didukung oleh (Pradana, 2017), mengatakan bahwa persepsi seseorang dipengaruhi oleh pengetahuan dan pengalaman yang telah

dialami, sehingga seseorang yang memiliki pekerjaan, pengetahuan atau pemahamannya akan semakin bertambah seiring dengan pengalaman kerja yang didapatkan dilapangan. Pengalaman kerja seseorang akan berhubungan langsung dengan perilakunya akan membantu setiap individu untuk mengidentifikasi bagaimana seorang memiliki keyakinan dan kepercayaan. Perilaku merupakan salah satu aspek yang mempengaruhi *self awareness* seseorang, pekerjaan di signifikan dengan perilaku individu yang dapat mempengaruhi kesadaran diri.

5.3.4 Gambaran data demografi bedasarkan pendidikan Di Desa Tuntungan 1 Pondok Seng Kecamatan Pancur Batu Tahun 2022.

Diagram 5.4. Distribusi Demografi pada Tingkat Pendidikan di Desa Tuntungan 1 Pondok Seng Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022.



Berdasarkan diagram diatas 5.4 didapatkan data bahwa pendidikan di Desa Tuntungan 1 Pondok Seng Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022 mayoritas pendidikan SMA sebanyak 54 responden (55,1%) dan pendidikan minoritas adalah SMP sebanyak 21 responden (21,4%).

Penulis berasumsi bahwa masyarakat dengan tingkat pendidikan tinggi memiliki *self awareness* yang baik disebabkan karena faktor pengalaman dan lingkungan. Pengalaman memberikan informasi yang baik untuk mencegah covid

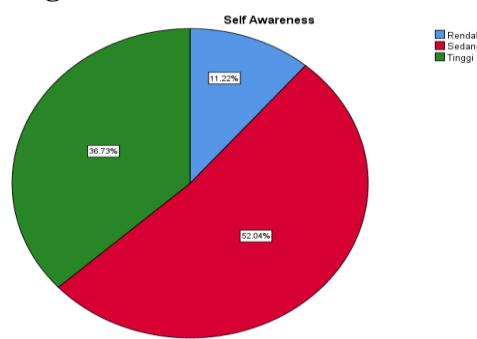
dengan melakukan vaksinasi. Responden juga mengatakan bahwa mereka sadar bahwa vaksin penting, dikarenakan ada keluarga/teman yang terkena dan meninggal dunia karena covid-19. Faktor lingkungan dan media sosial juga mampu mempengaruhi *self awareness*. Dimana responden mengatakan bahwa ketika melihat berita tv atau medsos, dan melihat bahaya covid-19, responden sadar bahwa salah satu cara menghindari covid-19 adalah dengan melakukan vaksinasi.

Asumsi penelitian didukung oleh Mujiburrahman (2020), menyatakan pendidikan yang semakin tinggi maka seseorang akan semakin mudah menerima informasi sehingga semakin meningkat pula pengetahuan yang dimilikinya, pengetahuan bisa didapat selain pendidikan formal dalam sekolah namun juga bisa diperoleh dari pendidikan nonformal diluar sekolah dan melalui pengalaman, pendidikan rendah bukan berarti berpengetahuan rendah. Tetapi pengetahuan baik dapat memperoleh informasi dari pengalaman atau orang lain maupun media massa.

Asumsi penelitian didukung oleh pendapat Dedu (2022), menyatakan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan adalah pendidikan, informasi, budaya, pengalaman, dan sosial ekonomi, masyarakat usia produktif di Desa Sukabungah yang memiliki pengetahuan cukup, disebabkan mayoritas pendidikan terakhirnya adalah pendidikan dasar (SD-SMP) untuk itu pendidikan masyarakat memerlukan peningkatan, agar pengetahuan masyarakat dapat lebih dari cukup, karena semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka akan semakin mudah untuk seseorang menerima informasi.

5.3.5. Gambaran *self awareness* tentang pentingnya vaksin covid-19 pada masa pandemik di Desa Tuntungan 1 Pondok Seng Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022

Diagram 5.5. Distribusi *Self Awareness* Tentang Pentingnya Vaksin Covid-19 Pada Masa Pandemik Di Desa Tuntungan 1 Pondok Seng Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022.



Berdasarkan diagram 5.6. di dapatkan bahwa tingkat *self awareness* tentang pentingnya vaksin covid-19 dengan responden 98 orang dengan mayoritas tingkat *self awareness* tinggi sebanyak 80 orang (81,6%) dan minoritas *self awareness* rendah sebanyak 4 orang (4,1%). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di menunjukkan bahwa *self awareness* tentang pentingnya vaksin covid-19 pada masa pandemik di Desa Tuntungan 1 Pondok Seng dalam kategori tinggi.

Peneliti berasumsi bahwa *self awareness* dalam kategori tinggi karena kesadaran diri masyarakat meningkat dalam upaya menekan penyebaran covid-19 responden menjadi lebih aktif untuk berpikir dan termotivasi setelah mengetahui bahaya penularan covid-19. Hal tersebut menggambarkan bahwa responden sadar akan dirinya sehingga menerima dan menjalankan protokol kesehatan yang telah di buat pemerintah yaitu mengikuti vaksin covid-19, memakai masker, mencuci tangan, menghindari kerumunan.

Berdasarkan pembagian indikator kesadaran diri dalam perhatian ditemukan bahwa responden menyadari tujuan vaksin bagi tubuhnya dan aman digunakan, sehingga banyak responden merasa cemas apabila tidak menjalani protokol kesehatan dengan baik, mereka selalu berusaha menerapkan protokol kesehatan yaitu mengikuti vaksin covid demi menjaga kesehatan dirinya dan sekitarnya. Selain dari mengenali perhatian mereka juga mengenali kesiagaan/keterjagaan, responden juga mencari tau di media sosial resmi tentang vaksin covid-19 agar terhindar berita bohongan, responden juga mengingat pengetahuan umum seperti efek samping, dan syarat vaksin, dan menyadari setelah vaksin tetap menerapkan pola hidup sehat dan rajin berolahraga untuk mempertahankan daya tahan tubuh mereka.

Asumsi penelitian di dukung oleh Sabriana & Indrawan (2020), mengemukakan bahwa jika masyarakat umum sadar dan mampu menjaga ketahanan dan keamanan dirinya menghadapi pandemi akan menjadi wujud nyata kontribusi dalam menekan angka pernyebaran covid-19. Dan jika masyarakat mampu mengembangkan kesadaran diri dengan tetap berpikiran positif dan sejalan dengan regulasi pemerintah sebagai bentuk menjaga keberlangsungan ketahanan dan keamanan negara. Atas dasar itu kesadaran diri dari masyarakatlah masyarakat mampu dengan sukarela melaksanakan protokol kesehatan yang dapat baik dalam menjaga keamanan dirinya masing-masing sebagai bentuk dukungan dan kerjasama.

Asumsi penelitian didukung oleh Bachri (2021). Menyatakan bahwa *self awareness* merupakan bentuk pemahaman seseorang mengenai alas an-alasan dari

perilaku sendiri atau pemahaman tentang diri sendiri. Kesadaran diri merupakan suatu kondisi dimana orang lain memiliki kemampuan dalam pengamatan dan membedakan dirinya dari orang lain, serta memungkinkan orang lain mampu membawa dirinya dalam suatu keadaan. Dalam membentuk *self awareness* menghadapi pandemik covid-19 yaitu pertama dalam aspek untuk menjaga ketahanan diri dari rasa kesepian dan frustasi dikarenakan mengisolasi diri di dalam rumah yaitu mengusahakan terhubung kembali dengan keluarga, teman, ataupun rekan kerja, kedua untuk tetap menjaga kebugaran sebagai bentuk menjaga kestabilan emosional yaitu dengan mengurangi “mengkonsumsi” pemberitaan terkait covid-19.

Peneliti berasumsi bahwa masyarakat masih memiliki kesadaran yang rendah terhadap pentingnya vaksinasi akibat kurangnya pemahaman dan pengetahuan masyarakat mengenai program vaksinasi yang dilakukan oleh pemerintah. Selain itu, terdapat masyarakat yang lebih mempercayai berita-berita negatif tentang efek samping vaksinasi sehingga membuat masyarakat takut dan menurunkan minat masyarakat untuk melaksanakan vaksin. Masyarakat yang bekerja juga memiliki dorongan dari tempat pekerjaan yang mengharuskan pegawainya memiliki sertifikat vaksinasi sebagai syarat administratif untuk dapat bekerja.

Asumsi penelitian didukung oleh Suri et al., (2021), dimana pelaksanaan vaksinasi masih kurang akibat rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya vaksinasi untuk kekebalan tubuh menghadapi virus. Pelaksanaan vaksinasi covid-19 di Indonesia banyak mengalami kendala di masyarakat. Salah satunya adalah

adanya penolakan akibat meragukan efektifitas dan keampuhan vaksin. Selain itu, sebagian masyarakat meyakini adanya unsur kepentingan kelompok dalam program vaksinasi covid-19 tersebut. Ada berbagai anggapan yang membuat masyarakat, khususnya muslim, ragu untuk mendapatkan suntikan vaksin akibat status kehalalan bahan pembuatan vaksin.

Asumsi penelitian didukung oleh, alasan penolakan masyarakat terhadap vaksin adalah mereka tidak menganggap vaksin covid-19 adalah hal yang penting. Sebagian besar masyarakat merasa yakin bahwa pandemik covid-19 akan hilang dengan sendirinya. 58,1% responden setuju bahwa manusia sebenarnya tidak memerlukan vaksin karena virus corona hilang dengan sendirinya dan sebesar 48% diperlukan saat ini hanya berserah diri kepada Tuhan agar covid-19 segera berlalu.

BAB 6 **KESIMPULAN DAN SARAN**

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan jumlah sampel 98 orang responden mengenai Gambaran *Self Awareness* Tentang Pentingnya Vaksin Covid-19 pada Masa Pandemik di Desa Tuntungan 1 Pondok Seng Kecamatan Pancur Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022 dapat disimpulkan:

- 6.1.1. Responden mayoritas dengan usia: 17-25 tahun ada 43 responden (43,9%), jenis kelamin mayoritas perempuan ada 60 responden (61,2%), pekerjaan mayoritas tidak bekerja ada 52 responden (53,1%), pendidikan mayoritas SMA ada 54 responden (55,1%), riwayat vaksin ke-2 ada 79 responden (80,6%).
- 6.1.2. Disimpulkan bahwa *Self awareness* tentang pentingnya vaksin covid-19 pada masa pandemik di Desa Tuntungan 1 Pondok Seng Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang memiliki tingkat *self awareness* tinggi sebanyak 80 responden (81.6%).

6.2. Saran

6.2.1. Bagi Desa Tuntungan 1 Pondok Seng

Diharapkan kepada kepala desa agar membuat sebuah kegiatan promosi kesehatan dengan tim kesehatan untuk mensosialisasi *self awareness* tentang pentingnya vaksin pada masyarakat agar mau melakukan vaksin yang ada dan juga lebih meningkatkan strategi tegas

seperti mengadakan razia protokol kesehatan untuk mengimbau seluruh masyarakatnya agar meningkatkan kesadaran diri terhadap pentingnya vaksin covid-19.

6.2.2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan referensi. Selain itu diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar meneliti hubungan pendidikan kesehatan dengan *self awareness* tentang pentingnya vaksin covid-19 pada masa pandemik.

6.2.3. Bagi pendidikan STIKes Santa Elisabeth Medan

Sebagai masukan kepada para pendidik untuk memberikan wawasan dan pengetahuan serta informasi mengenai *self awareness* tentang pentingnya vaksin.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, C. P., & Paujiah, E. (2021). Sosialisasi vaksinasi covid-19 melalui media cetak untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya vaksinasi covid-19. *Proceedings uin sunan gunung djati Bandung*, 1(32), 52-62.
- Anggraini, D., Lestia, A. S., Sukmawaty, Y., Tanjung, W. A., Septiani, N., Ajeria, S. & Jubaidah, S. (2021). Program edukasi dan pendataan door to door dalam rangka percepatan vaksinasi covid-19 skala mikro. *Jurnal pengabdian sumber daya manusia*, 1(2), 50-57.
- Anisah, R., Apuanor, & Sudarmono. (2018). Analisis kesadaran diri mahasiswa akan kebersihan lingkungan kampus STKIP Muhammadiyah Sampit. *Jurnal Paedagogie*, 6(2), 99–106. file:///C:/Users/Siska/Downloads/75-144-1-SM.pdf
- Arumsari, W., Desty, R. T., & Kusumo, W. E. G. (2021). Gambaran penerimaan vaksin COVID-19 di Kota Semarang. *Indonesian Journal of Health Community*, 2(1), 35-45.
- Bachri, Y., & Utami, A. S. (2021). Pengaruh Edukasi Berbasis Whatsapp Terhadap *Self Awareness* Remaja Untuk Penerapan Pencegahan Penularan Covid-19. *Jurnal ilmu keperawatan jiwa*, 4(3), 537-544.
- Carden, J., Jones, R. J., & Passmore, J. (2022). Defining *Self-Awareness* in The Context of Adult Development: A Systematic Literature Review. *Journal of Management Education*, 46(1), 140–177. <https://doi.org/10.1177/1052562921990065>
- Dedu, B. S. S., Nuryani, A., & Bunga, D. N. F. H. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kesiapan Vaksinasi Covid-19 Pada Usia Produktif di Desa Sukabungah. *Jurnal ayurveda medistra*, 4(1).
- Dogan, T. (2018). The Effects of The Psychodrama in Instilling Empathy and Self-awareness: A pilot study. *PsyCh Journal*, 7(4), 227–238. <https://doi.org/10.1002/pchj.228>
- Esmiati, A. N., Prihartanti, N., & Partini, P. (2020). Efektivitas Pelatihan Kesadaran Diri Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 8(1), 85-95
- Indriyanti, D. (2020). Implementasi protokol kesehatan pada petugas puskesmas di masa pandemi : Studi Kasus Puskesmas Cileungsi Kabupaten Bogor

Implementation of Health Protocols in Puskesmas Offices in Pandemic : Case Study of Puskesmas Cileungsi Bogor District. Jurnal Inovasi Aparatur, 235-246.

- Ismoyowati, T. W. (2021). Studi Korelasi *Self Awareness* Dengan Tingkat Pemahaman Materi Kuliah Selama Pembelajaran Daring Dalam Masa Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa STIKes Bethesda Yakkum Yogyakarta. *Jurnal Penelitian Kesehatan" SUARA FORIKES"(Journal of Health Research" Forikes Voice")*, 12(3), 303-305.
- Kementerian Kesehatan RI. (2021). Question (Faq) Pelaksanaan Vaksinasi Covid-. *Kesmas*, 2(1), 1–16. kesmas.kemkes.go.id
- Lestari Kadivono, A., Gunawan, G., Budiarto, A., Andriani, E., Maranatha, K., Psikologi, F., & Jenderal Achmad Yani, U. (2020). *International Journal of Community Service Learning. Pelatihan Personal Branding Bagi Persiapan Pengembangan Karir Mahasiswa Tingkat Akhir*. 4(November), 253–273.
- Maharani, L., & Mustika, M. (2016). Hubungan *self awareness* dengan kedisiplinan peserta didik kelas VIII di SMP Wiyatama Bandar Lampung (Penelitian Korelasional Bidang Bk Pribadi). *KONSEL: Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, 3(1), 57–62.
- Mujiburrahman, Riyadi, & Ningsih. (2020). Pengetahuan berhubungan dengan peningkatan perilaku pencegahan COVID-19 di masyarakat. *Jurnal Keperawatan Terpadu*, 2(2), 130–140. <http://www.elsevier.com/locate/scp>
- Nasyanka, A. L., Na'imah, J., & Ratnasari, D. (2021). Edukasi interaktif dan aplikasi media komik strip vaksin covid-19 kepada mahasiswa sebagai upaya pemenuhan cakupan vaksinasi covid-19 tahap 3. *Jurnal surya masyarakat*, 4(1), 29. <https://doi.org/10.26714/jsm.4.1.2021.29-37>
- Nursalam. (2020). *Konsep dan penerapan metodologi penelitian Ilmu Keperawatan*. 2nd ed. Jakarta: Salemba Medika; (pp. 1–60).
- Pendidikan, M., & Ilmu, D. A. N. (2021). *Motivasi , Lingkungan (Suatu Kajian Studi Literatur*. 2(2), 487–508.
- Pinasti, F. D. A. (2020). Analisis dampak pandemi corona virus terhadap tingkat kesadaran masyarakat dalam penerapan protokol kesehatan. *Wellness And Healthy Magazine*, 2(2), 237–249. <https://doi.org/10.30604/well.022.82000107>(pinasti, 2020)
- Polit, D. F., & Beck, C. T. (2012). Nursing Research Appraisining Evidence For

- Nursing Practice. In *Lippinconth* (Vol. 53, Issue 9). <http://publications.lib.chalmers.se/records/fulltext/245180/245180.pdf%0Ahttps://hdl.handle.net/20.500.12380/245180%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jsames.2011.03.003%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.gr.2017.08.001%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.precamres.2014.12.0>(Polit & Beck, 2012)
- Pratiwi, M. S. (2020). Hubungan karakteristik individu terhadap perilaku mengenai covid-19 di Desa Gulingan, Mengwi, Bali. *Jurnal Kesehatan*. 112
- Prihati, D. R., Wirawati, M. K., & Supriyanti, E. (2020). Analisis Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Di Kelurahan Baru Kotawaringin Barat Tentang Covid 19. *Malahayati Nursing Journal*, 2(September), 780–790. (Prihati et al., 2020)
- Puspandhani, M. E., Sri Tanli, R., & Firdaus, S. N. A. (2021). Hubungan Tingkat Kesadaran Dengan Kepatuhan Masyarakat Dalam Penerapan Protokol Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Plered Kabupaten Cirebon. *Journal Scientific of Mandalika (JSM) e-ISSN 2745-5955*, 2(11 (Novemb), 565-575.
- Putri, E. T., Tazkiyah, A. Y., & Amelia, R. (2019). Self-Awareness Training untuk Menghadapi Fenomena Pernikahan Dini. *PLAKAT (Pelayanan Kepada Masyarakat)*, 1(1), 48. <https://doi.org/10.30872/plakat.v1i1.2694>
- Rahayu, S., & Aisyah, S. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Turunnya Minat Ibu Melakukan Imunisasi Pada Bayi Pada Masa Pandemi. *Journal of Excellent Health*, 1(2), 79-90.
- Riyadi. (2021). Jurnal Pengabdian Kesehatan Komunitas (Journal of Community Health Service). *Jurnal Pengabdian Kesehatan Komunitas*, 01(1), 20–31. <https://jurnal.hpt.ac.id/index.php/jpkk/article/view/716/309>
- Ropitasari, R., Winarni, W., & Wulandari, I. S. (2022). Persepsi Masyarakat Surakarta Terhadap Bahaya Covid-19. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 13(1).
- Sabriana, I., & Indrawan, J. (2020). Mengembangkan Kesadaran Diri (Self-Awareness) Masyarakat untuk Menghadapi Ancaman Non-tradisional: Studi Kasus Covid-19. *Jurnal Kajian Lemhannas RI*. <http://jurnal.lemhannas.go.id/index.php/jkl/article/view/99>(Sabriana & Indrawan, 2020)
- Sari, I. P., & Sriwidodo, S. (2020). Perkembangan Teknologi Terkini dalam Mempercepat Produksi Vaksin COVID-19. *Majalah Farmasetika*, 5(5), 204. <https://doi.org/10.24198/mfarmasetika.v5i5.28082>

- Self, C. S., & Borneo, E. (2021). Guina: Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan dan Konseling. *Ojs.Fkip.Ummetro.Ac.Id*, 3(1), 4–10. <https://ojs.fkip.ummetro.ac.id/index.php/bk/article/view/555>
- Shintia, D., & Taufik, T. (2019). Hubungan *Self Awareness* dengan Perilaku Cyberloafing pada PNS di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bukittinggi. *Jurnal Riset Psikologi*, 2019(1).
- Sihaloho, R. P. (2019). Hubungan Antara Self Awareness dengan Deindividuasi Pada Mahasiswa Pelaku Hate Speech. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 5(2), 114–123.
- Sinurat, S., Saragih, I. S., & Larosa, M. F. (2021). Correlation of Public Self-Awareness with Behaviour in Suppressing the Spread of COVID-19 at Parombunan Sub Discrict Zone VI Sibolga City in 2021. *Jurnal Kesehatan LLDikti Wilayah I (JUKES)*, 1(2), 51–59. <https://doi.org/10.54076/jukes.v1i2.12>
- Suharmanto. (2020). Perilaku Masyarakat dalam Pencegahan Penularan Covid-19 Community Behavior in Prevention of Covid-19 Transmission. *Jurnal Kedokteran Universitas Lampung*, 91-96.
- Suri, M., & Nelliraharti, N. (2021). Vaksinasi Covid-19 sebagai Ikhtiar Melepas Diri Dari Belenggu Pandemi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Pendidikan)*, 3(2).
- Widiatmoko, M., & Ardini, F. M. (2018). Pendekatan Konseling Analisis Transaksional untuk Mengembangkan Kesadaran Diri. *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pengajaran*, 4(2), 99–108. <https://doi.org/10.30653/003.201842.50>
- Wulandari, D., Heryana, A., Silviana, I., Puspita, E., Rini, H., & Deasy, F. (2021). Faktor-faktor yang berhubungan dengan persepsi tenaga kesehatan terhadap vaksin covid-19 di puskesmas x tahun 2020. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 9(5), 660-668.
- Žydžiūnaitė, V., & Daugėla, M. (2020). Teacher's professional self-awareness within the interactions with students in higher education: Temporality and relationality. *Acta Paedagogica Vilnensis*, 45, 160–174. <https://doi.org/10.15388/ActPaed.45.10>

LAMPIRAN

STIKes Santa Elisabeth Medan

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth,
Calon Responden Penelitian
Di
Desa Tuntungan 1 Pondok Seng Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ryanti Gita Lestari
Nim : 032018069
Pekerjaan : Mahasiswi STIKes Santa Elisabeth Medan

Saya bermaksud melakukan penelitian yang berjudul "**Gambaran Self Awareness Tentang Pentingnya Vaksin Covid-19 Pada Masa Pandemik Di Desa Tuntungan 1 Pondok Seng Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022**". Penelitian ini tidak akan menimbulkan akibat yang merugikan bagi responden. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui antara *self awareness* tentang pentingnya vaksin pada masa pandemik. Waktu yang diperlukan untuk menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian kurang lebih 10 menit. Kerahasiaan semua informasi akan dijamin dan dipergunakan untuk kepentingan penelitian. Penelitian ini tidak akan menimbulkan kerugian karena hanya untuk kepentingan ilmiah.

Apabila saudara/i yang bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini, peneliti memohon kesedian responden untuk menandatangani surat persetujuan untuk menjadi responden dan bersedia untuk memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti guna pelaksanaan penelitian. Dan jika anda tidak bersedia menjadi responden, maka tidak akan ada ancaman. Jika anda bersedia turut berpartisipasi menjadi responden, maka dimohon kesediannya untuk menjawab pernyataan-pernyataan yang akan diberikan tanpa adanya paksaan. Demikian permohonan dari saya, atas perhatian dan kesediaan menjadi responden saya ucapan terima kasih.

Medan, April 2022
Hormat saya,

(Ryanti Gita Lestari)



STIKes Santa Elisabeth Medan

INFORMED CONSENT (Persetujuan Keikutsertaan Dalam Penelitian)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama (inisial) :

Umur :

Jenis Kelamin :

Menyatakan bersedia menjadi responden penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa/I Program Studi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan, yang bernama Ryanti Gita Lestari dengan judul "**Gambaran Self Awareness Tentang Pentingnya Vaksin Pada Masa Pandemik Di Desa Tuntungan 1 Pondok Seng Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022**". Saya memahami bahwa peneliti ini tidak akan berakibat fatal dan merugikan, oleh karena itu saya bersedia menjadi responden pada penelitian.

Medan, April 2022
Responden

()



STIKes Santa Elisabeth Medan

KUESIONER Bacalah petunjuk dengan cermat.

Petunjuk Pengisian :

1. Mohon bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk menjawab semua pernyataan yang ada.
2. Berikan tanda check (✓) pada kolom yang tersedia, sesuai dengan yang Bapak/Ibu/Saudara/i lakukan.

A. Data Demografi

Nama (inisial) : _____

Jenis Kelamin : () Perempuan () Laki-laki

Pekerjaan/ Pendidikan : _____

Riwayat vaksin

Keterangan:

SL : Selalu
SR : Sering
KK : Kadang-kadang
TP : Tidak Pernah

No.	PERNYATAAN	SL	SR	KK	TP
1.	Saya tidak membiarkan diriku tidak melaksanakan vaksin.				
2.	saya menyadari bahwa vaksin itu sangat penting bagi saya				
3.	Saya mengetahui tujuan vaksin ialah untuk meningkatkan imun seseorang.				
4.	Saya mengetahui kelompok prioritas penerima vaksin adalah penduduk berusia 18 tahun keatas.				
5.	Saya mengetahui jika vaksin covid-19 aman digunakan.				
6.	Saya menegur orang lain yang tidak mau melakukan vaksin covid-19.				
7.	Saya mengetahui vaksin covid-19 sudah dilakukan oleh berbagai negara didunia, termasuk Indonesia.				
8.	Saya diberikan dukungan keluarga berupa motivasi untuk melakukan vaksinasi covid-19.				
9.	Saya mencari tahu tentang vaksin covid-19 dari media sosial resmi pemerintah untuk mencegah				



STIKes Santa Elisabeth Medan

	informasi buruk tentang vaksin.			
10.	Saya mengetahui bahwa setelah melakukan vaksin covid-19 harus tetap menerapkan protokol kesehatan.			
11.	Saya menggunakan masker setiap kali keluar rumah atau bertemu orang lain.			
12.	Saya mengetahui Efek samping umum yang dapat terjadi setelah pemberian vaksin ialah demam, nyeri, kemerahan atau ruam-ruam pada bekas suntikan.			
13.	Saya mengetahui syarat seseorang bisa diberikan vaksin covid-19.			
14.	Saya mengetahui vaksin dilakukan untuk menerapkan protokol kesehatan.			
15.	Saya mengetahui orang dengan penyakit Jantung, DM, Ginjal dan hipertensi boleh menerima vaksin setelah mendapatkan rekomendasi dari dokter Openyakit dalam.			
16.	Saya mengetahui bahwa orang yang pernah terkena covid-19 bisa mendapatkan vaksin setelah 6 bulan kemudian.			
17.	Saya mengetahui bahwa <i>sinovac</i> , <i>astrazeneca</i> , <i>sinopharm</i> , <i>novavax</i> , <i>moderna</i> , dan <i>pfizer</i> adalah jenis vaksin yang didistribusikan di Indonesia.			
18.	Saya mengetahui jarak vaksin pertama dan kedua yakni satu bulan.			
19.	Saya menyadari bahwa setelah mendapat vaksin saya harus banyak istirahat dan banyak mengkonsumsi air minum.			
20.	Saya mengetahui setelah melaksanakan vaksin saya tetap mengkonsumsi vitamin dan rajin berolahraga untuk menjaga kesehatan tubuh saya.			



STIKes Santa Elisabeth Medan

PENGAJUAN JUDUL

JUDUL PROPOSAL : "GAMBARAN SELF AWARENESS TENTANG PENTINGNYA VAKSIN PADA MASYARAKAT KELURAHAN PADANG BULAN SELAYANG I, KEC. MEDAN SELAYANG TAHUN 2022".

Nama mahasiswa : Ryanti Gita Lestari

N.I.M : 032018069

Program Studi : Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan

Menyetujui,

Ketua Program Studi Ners

Lindawati Tampubolon, S.Kep.Ns.,M.Kep

Medan, 14 Desember 2021

Mahasiswa,

Ryanti Gita Lestari

STIKes Sa



STIKes Santa Elisabeth Medan

USULAN JUDUL SKRIPSI DAN TIM PEMBIMBING

1. Nama Mahasiswa : Ryanti Gita Lestari
2. NIM : 032018069
3. Program Studi : Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan
4. Judul : "GAMBARAN SELF AWARENESS TENTANG PENTINGNYA VAKSIN PADA MASYARAKAT KELURAHAN PADANG BULAN SELAYANG I, KEC.MEDAN SELAYANG"
5. Tim Pembimbing :

Jabatan	Nama Dosen	Tanda Tangan
Pembimbing I	Mestiana Br.Karo, M.Kep., DNSc	
Pembimbing II	Ice Saragih, S.kep., Ns., M.kep	

6. Rekomendasi :

- a. Dapat diterima Judul : GAMBARAN SELF AWARENESS TENTANG PENTINGNYA VAKSIN PADA MASYARAKAT KELURAHAN PADANG BULAN SELAYANG I, KEC. MEDAN SELAYANG TAHUN 2022 yang tercantum dalam usulan judul Skripsi di atas.
- b. Lokasi Penelitian dapat diterima atau dapat diganti dengan pertimbangan obyektif
- c. Judul dapat disempurnakan berdasarkan pertimbangan ilmiah
- d. Tim Pembimbing dan Mahasiswa diwajibkan menggunakan Buku Panduan Penulisan Proposal Penelitian dan Skripsi, dan ketentuan khusus tentang Skripsi yang terlampir dalam surat ini

Medan, Desember 2021

Ketua Program Studi Ners

Lindawati Tampubolon, S.Kep,Ns.,M. Kep



STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
STIKES SANTA ELISABETH MEDAN

KETERANGAN LAYAK ETIK

DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION

"ETHICAL EXEMPTION"

No.: 057/KEPK-SE/PE-DT/IV/2022

Protokol penelitian yang diusulkan oleh:

The research protocol proposed by

Peneliti Utama : Ryanti Gita Lestari
Principal Investigator

Nama Institusi : STIKes Santa Elisabeth Medan
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

**"Gambaran Self Awareness Tentang Pentingnya Vaksin Covid-19 Pada Masa Pandemik Di Desa
Tuntungan 1 Pondok Seng Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022"**

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksplorasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 13 April 2022 sampai dengan tanggal 13 April 2023.

This declaration of ethics applies during the period April 13, 2022 until April 13, 2023.



Mestiana B. Karo, M.Kep. DNSc.



STIKes Santa Elisabeth Medan

Surat Permohonan Ijin Uji Validitas



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN

JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 19 April 2022

Nomor : 582/STIKes/Kepling-Penelitian/IV/2022

Lamp. :-

Hal : Permohonan Ijin Uji Validitas

Kepada Yth.:
Kepala Lingkungan IV Gang Sarmin
Padang Bulan Kota Medan
di-
Tempat.

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan ijin uji validitas untuk mahasiswa tersebut di bawah.

Adapun nama mahasiswa dan judul penelitian adalah sebagai berikut:

NO	NAMA	NIM	JUDUL PENELITIAN
1.	Ryanti Gita Lestari	032018069	Gambaran <i>Self Awareness</i> Tentang Pentingnya Vaksin Covid-19 Pada Masa Pandemik di Desa Tuntungan 1 Pondok Seng Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,
STIKes Santa Elisabeth Medan

Mardiana Br Karo, M.Kep., DNSc
Ketua

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Pertinggal



STIKes Santa Elisabeth Medan

Surat Permohonan Ijin Penelitian



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN

JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 13 April 2022

Nomor: 566/STIKes/Desa-Penelitian/IV/2022

Lamp. :-

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.:
Kepala Desa Tuntungan I Pondok Seng
Kecamatan Pancur Batu
Kabupaten Deli Serdang
di-
Tempat.

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian untuk mahasiswa tersebut di bawah.

Adapun nama mahasiswa dan judul penelitian adalah sebagai berikut:

NO	NAMA	NIM	JUDUL PENELITIAN
1.	Ryanti Gita Lestari	032018069	Gambaran <i>Self Awareness</i> Tentang Pentingnya Vaksin Covid-19 Pada Masa Pandemik di Desa Tuntungan I Pondok Seng Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapan terima kasih.

Hormat kami,
STIKes Santa Elisabeth Medan

Meliana Br Karo, M.Kep.,DNSc
Ketua

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Pertinggal



STIKes Santa Elisabeth Medan

Surat Balasan Izin Penelitian



PEMKAB DELI SERDANG

**PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
KECAMATAN PANCUR BATU
DESA TUNTUNGAN I**

Jalan Kutalimbaru No. 127 KP. 20353

Tuntungan I, 27 April 2022

Nomor : 800.2/239/DT-I/IV/2022 Kepada Yth,
Lampiran : --- Ketua STIKes Santa Elisabeth
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian** Di - Medan

Berkenaan dengan surat Saudara Nomor : 566/STIKes/Desa-Penelitian/IV/2022
Tanggal 13 April 2022 perihal seperti pada pokok surat perlu disampaikan hal - hal sebagai berikut :

1. Pada prinsipnya kami tidak berkeberatan untuk memberikan kesempatan kepada Mahasiswa :

NO	NAMA SISWA	NIM	JUDUL PROPOSAL
1	Ryanti Gita Lestari	032018069	Gambaran Self Awareness Tentang Pentingnya Vaksin Covid - 19 Pada Masa Pandemik di Desa Tuntungan I Pondok Seng Kecamatan Pancur Batu Kebupaten Deli Serdang Tahun 2022

2. Dalam melaksanakan Penelitian dan Pengambilan Data harus tetap menghormati adat istiadat yang berlaku dilingkungan Desa Tuntungan I.
 3. Setelah selesai melakukan Penelitian diwajibkan memberikan hasil yang dimaksud ke Kantor Desa sebagai bahan masukan terhadap pembinaan Kesehatan bagi masyarakat Desa.

Demikian disampaikan untuk menjadi maklum dan terima kasih.



-SFH



STIKes Santa Elisabeth Medan

Surat Keterangan Selesai Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG KECAMATAN PANCUR BATU DESA TUNTUNGAN I

Jalan Kutalimbaru No. 127 KP. 20353

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 423.4/303/DT-I/VI/2022

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SURYA DARMA SEMBIRING
Jabatan : Kepala Desa Tuntungan I

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Ryanti Gita Lestari
NIM : 032018069
Program : Strata I/Illu Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan
Judul : Gambaran Self Awarenses Tentang Pentingnya Vaksin Covid –
19 Pada Masa Pandemik di Desa Tuntungan I Pondok Seng
Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022

Benar telah selesai melakukan penelitian pada tanggal 27 April s/d 01 Mei 2022 sesuai dengan data yang diperlukan guna menyusun Skripsi dalam rangka menyelesaikan Program Sarjana Keperawatan Jurusan Ilmu Keperawatan.

Demikianlah surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Desa Tuntungan I, 07 Juni 2022



CS Dipindai dengan CamScanner



STIKes Santa Elisabeth Medan

OUTPUT SPSS

1. Uji Reliabilitas

Case Processing Summary		
	N	%
Cases	Valid	30 100.0
	Excluded ^a	0 .0
	Total	30 100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items

.920 20

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p1	31.67	125.609	.414	.919
p2	31.73	124.823	.443	.919
p3	31.60	118.593	.698	.914
p4	31.17	117.799	.511	.918
p5	31.50	118.534	.700	.914
p6	30.73	115.306	.545	.918
p7	31.73	121.237	.699	.915
p8	31.53	124.740	.425	.919
p9	31.10	115.541	.751	.912
p10	31.63	124.378	.420	.919
p11	31.73	124.823	.443	.919
p12	31.50	118.534	.700	.914
p13	31.40	116.731	.622	.915
p14	31.57	123.564	.436	.919
p15	31.37	118.378	.621	.915



STIKes Santa Elisabeth Medan

p16	31.03	115.344	.701	.913
p17	31.30	113.666	.686	.914
p18	31.50	118.534	.630	.915
p19	30.73	115.306	.545	.918
p20	31.10	115.541	.751	.912

Pertanyaan	Hasil Uji Validitas			Hasil Uji Reliabilitas	
	Item	Hitung	Tabel	Keterangan	Cronbach Alpha
P1	0,414	0,361	Valid	0,920	Reliable
P2	0,443	0,361	Valid		
P3	0,698	0,361	Valid		
P4	0,511	0,361	Valid		
P5	0,700	0,361	Valid		
P6	0,545	0,361	Valid		
P7	0,699	0,361	Valid		
P8	0,425	0,361	Valid		
P9	0,751	0,361	Valid		
P10	0,420	0,361	Valid		
P11	0,443	0,361	Valid		
P12	0,700	0,361	Valid		
P13	0,622	0,361	Valid		
P14	0,436	0,361	Valid		
P15	0,621	0,361	Valid		
P16	0,701	0,361	Valid		
P17	0,686	0,361	Valid		
P18	0,630	0,361	Valid		
P19	0,545	0,361	Valid		
P20	0,751	0,361	Valid		



STIKes Santa Elisabeth Medan

Distribusi frekuensi data demografi

Umur Responden					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	17-25	44	44.9	44.9	44.9
	26-35	25	25.5	25.5	70.4
	36-45	17	17.3	17.3	87.8
	46-55	12	12.3	12.3	100.0
	Total	98	100.0	100.0	

Jenis Kelamin					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	laki-laki	38	16.2	38.8	38.8
	Perempuan	60	25.5	61.2	100.0
	Total	98	41.7	100.0	

Pekerjaan					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	Tidak Bekerja	52	53.1	53.1	53.1
	Petani	15	15.3	15.3	68.4
	Wiraswasta	16	16.3	16.3	84.7
	Karyawan Swasta	8	8.2	8.2	92.9
	PNS	7	7.1	7.1	100.0
	Total	98	100.0	100.0	

Pendidikan terakhir					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	SMP	21	8.9	21.4	21.4
	SMA	54	23.0	55.1	76.5
	Sarjana	23	9.8	23.5	100.0
	Total	98	41.7	100.0	

Riwayat Vaksin					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	vaksin 1	4	1.7	4.1	4.1
	vaksin 2	79	33.6	80.6	84.7
	Vaksin 3	15	6.4	15.3	100.0
	Total	98	41.7	100.0	

Self Awareness					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	Rendah	4	4.1	4.1	4.1
	Sedang	14	14.3	14.3	18.4
	Tinggi	80	81.6	81.6	100.0
	Total	98	100.0	100.0	



STIKes Santa Elisabeth Medan

P 1	p 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10	P 11	P 12	P 13	P 14	P 15	P 16	P 17	P 18	P 19	P 20
4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	2	2	2	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3
3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	1	3	3	4
4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	1	2	3	2	4	4	4
1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	4	4	2	3	2	3	4	2	3	4	4	3	2	3	4	4	4
4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1
4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4
3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	1	4	3	4	4
3	4	2	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	2	3	2	1
4	3	4	4	4	2	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3
4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	4	3	3	3
1	4	2	2	2	2	4	2	3	2	3	2	2	3	2	3	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4
4	2	4	4	3	4	1	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2
3	3	2	3	1	4	2	3	3	1	2	1	3	2	3	3	4	2	2	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4
1	2	1	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4
1	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
1	4	4	1	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4
4	3	1	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	4	1	2	4	4
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	1	4	2	2
1	1	4	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	2	3	4	2	2	3	4	2	4	4	2	2	3	4	3	4	4	4	2
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2
2	3	3	1	3	1	4	3	2	3	4	4	4	4	4	2	4	2	3	3
3	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4
4	2	3	2	2	2	3	4	3	2	4	2	2	3	4	3	4	4	4	2
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4
1	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	3	4
3	4	4	1	2	2	4	4	4	4	4	4	3	3	1	1	4	1	4	4
1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
1	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4



STIKes Santa Elisabeth Medan

2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4
2	3	3	1	3	2	4	4	1	2	3	3	1	3	3	2	1	3	3	3
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
1	3	4	4	2	4	4	2	4	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3
1	1	4	1	4	4	4	1	4	1	4	4	4	1	2	2	4	4	1	1
2	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	2	4	4	4	2	2	4	4	4
1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	2	4	4	4	4
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4
1	4	2	4	2	4	4	4	3	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4
1	2	4	4	4	1	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	2	1	2	1	3	1	2	1	2	2	1	1	4	2	3	3	4	3	2
1	1	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
4	4	4	1	4	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	1	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4
1	3	2	4	3	2	3	4	2	4	4	2	2	3	4	3	4	4	4	2
4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	2	4	4	4	4
2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	3	3	3
2	4	4	4	2	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4
4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	2	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4
2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4
4	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4
4	1	4	4	4	2	4	4	2	3	4	4	4	4	2	4	2	2	4	4
2	3	4	1	2	1	3	2	1	1	3	4	4	4	2	4	1	4	3	3
4	2	2	2	4	2	2	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4
1	1	1	4	1	1	3	1	1	1	2	4	1	3	3	2	3	1	1	2
4	4	4	4	4	1	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	1
4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4
3	3	3	1	3	2	2	2	1	2	4	4	3	3	3	1	1	4	4	4



STIKes Santa Elisabeth Medan

4	4	3	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	2	1	4	4	4	4
3	3	4	4	2	2	4	2	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4
4	1	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	1	1	4	3	4	2	2	3	4
3	3	1	1	4	4	3	2	1	4	3	2	4	2	3	4	2	4	3	2	1
3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
1	4	2	2	2	1	3	1	2	4	2	4	4	2	1	1	2	4	4	4	4
4	4	4	2	4	2	4	1	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4
1	2	1	1	2	2	3	2	3	2	3	2	4	2	4	2	4	3	1	1	1
4	4	4	2	3	2	3	3	3	2	4	2	3	2	2	4	2	2	4	3	1
4	2	3	2	1	2	1	3	2	3	4	4	3	3	2	3	2	4	4	4	4
4	3	4	3	3	2	4	4	3	4	3	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4
4	3	3	2	4	2	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4
3	4	3	2	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4
3	3	3	3	4	3	4	3	2	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4
4	3	3	4	4	2	3	4	3	4	2	3	3	2	3	4	3	4	2	4	4
4	2	2	4	2	2	4	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4



STIKes Santa Elisabeth Medan

LEMBARAN KONSUL SKRIPSI

Mahasiswa : Ryanti Gita Lestari
: 032018069
: Gambaran *Self Awareness* Tentang Pentingnya Vaksin Pada Masa Pandemik Di Desa Tuntungan 1 Pondok Seng Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022.

Dosen Pembimbing 1: Mestiana Br. Karo, Ns., M.Kep., DNSc
Dosen pembimbing 2: Ice Septriani Saragih, Ns., M.Kep


Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan
PRODI NERS

PROPOSAL

Nama Mahasiswa	:	RYANTI GITA LESTARI
NIM	:	032018069
Judul	:	GAMBARAN SELF AWARENESS TENTANG PENTINGNYA VAKSIN PADA MASYARAKAT KELURAHAN PADANG BULAN SELAYANG KECAMATAN MEDAN SELAYANG TAHUN 2022
Nama Pembimbing I	:	MESTIANA Br. KARO, M.KEP., DNSC
Nama Pembimbing II	:	ICE SARAGIH, S.KEP., Ns., M.Kep.

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
1.	25 Oktober 2021	Mestiana Br.Karo, M.KEP., DNSC	Pengajuan Judul Via Google Classroom.	<i>(Signature)</i>	
2.	28 Oktober 2021.	Mestiana Br. Karo, M.KEP., DNSC	ACC Judul Via Zoom " Gambaran Self Awareness tentang Pentingnya Vaksin Pada Masyarakat kelurahan Padang Bulan kecamatan medan Selayang Tahun 2022.	<i>(Signature)</i>	
3.	16 November 2021	Ice Saragih, S.KEP. Ns., M.Kep.	Pengajuan Judul Via Zoom.		<i>(Signature)</i>

1



STIKes Santa Elisabeth Medan

Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan



NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
4.	26 November 2021	Icep Saragih, S.Kep., M.S., M.Kep.	ACC Judul Via WA group dan lanjut Bab 1.		✓
5	13 Desember 2021	Mestiana Brinkaro, M. Kep., DNSc	Bimbingan Bab 1 Penjelasan Isi Bab 1 berdasarkan M-S-K-S.	✓	
6	18 Desember 2021	Mestiana Br. Koro, M. Kep., DNSC	Revisi Bab 1 Perbaiki Bab 1 Masalah, Kronologi, Penulisan Judul dan Nama C Cover.	✓	
7	13 Januari 2022	Mestiana Br. Koro M. Kep., DNSC	Revisi Bab 1 Perbaiki Kronologi, Berisi dan Rumusan Masalah.	✓	
8	14 Januari 2022	Mestiana Br. Koro M. Kep., DNSC	Revisi Bab 1 Perbaikan tentang Penulisan bahasa Asing, Tujuan, dan Rumusan masalah	✓	
9.	18 Januari 2022	Mestiana Brinkaro M. Kep. DNSC	Revisi Bab 1 dan konsul Bab 2. Perbaikan Daftar Pustaka dan Penulisan bahasa Inggris/Latin (Churuf Miniry)	✓	



STIKes Santa Elisabeth Medan

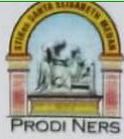


Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
10.	19 Januari 2022	Mestiana Br. Kars. M. KEP., DMSC	- Konsul Bab 2. - dan Menyajikan Jurnal Berdasarkan Proposal - Perbaiki Penulisan Daftar Pustaka - Tugasan dan Rumusan Masalah		
11	26 Januari 2022	Mestiana Br. Kars., M.Kep. DMSC	- Konsul Bab 2 dan 3 - Perbaiki Tulisan Daftar Pustaka per Paragraf		
12	3 Februari 2022	Mestiana Br. Kars., M. KEP., DMSC	- Konsul Bab 2 - Perbaikan Tulisan - Tambahan Materi		
13	12 Maret 2022	Mestiana Br. Kars., M. KEP., DMSC	Konsul Bab 1-3 - Perbaikan Cera Penulisan Kritis - Perbaiki Uraian dan Kritis		
14.	12 Maret 2022	Ico Saragih, S.Kep., N.S., M.KEP.	Konsul Bab 4 - Sampel (Linkasi & Ekuivalensi) - Definisi Operasional - Instrumen Penelitian - Uji Validitas & Reliabilitas - Analisa Data		
15	17 Maret 2022	Ico Saragih, S.Kep., N.S., M.KEP	Konsul Bab 4 - Rancangan Penelitian - Instrumen Penelitian - Uji Validitas & Reliabilitas		



STIKes Santa Elisabeth Medan



Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan

PRODI NERS

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
	18 Maret 2022	I Cesangih, S.Kep., MS., M.Kep	<ul style="list-style-type: none"> - Konsul Bab 4 - Rancangan Penelitian - Kuisisioner - Analisa data (tambahan Biaya, Verusin) 		<i>[Signature]</i>
	19 Maret 2022	I Cesangih, S.Kep., MS., M.Kep	<ul style="list-style-type: none"> - Konsul bab4 - Perbaiki Instrumen Penelitian - Uji Validitas 		<i>[Signature]</i>
	21 Maret 2022	I Cesangih, S.Kep., MS., M.Kep	<ul style="list-style-type: none"> - Konsul bab4 - Memperbaiki Kuisisioner - Acc Proposal bab4 - Penambahan Judul Proposial 		<i>[Signature]</i>
	07 April 2022	Ice Saragih, S.Kep., NS., M.KIP	Acc Proposal bab 1,2,3,4 <i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
	22 Maret 2022	Mestiana Brinkara, M.Kep., DMSc	Revisi Judul: Gantikan Self Awareness terkait Pentingnya Vaksin Covid-19 pada masa Pandemik di desa tuntungan Dondong Kel. Panurban, Kecamatan Deli Serdang	<i>[Signature]</i>	
	05 April 2022	Mestiana Br. Karo M.Kep., DMSc	Revisi Bab 1-4 Sistematika Penulisan dan Acc Proposial	<i>[Signature]</i>	



STIKes Santa Elisabeth Medan

Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan



SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ryanti Gita Lestari
NIM : 032018069
Judul : Gambaran *Self Awareness* Tentang Pentingnya Vaksin Covid-19 Pada Masa Pandemik Di Desa Tuntungan 1 Pondok Seng Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022.
Nama Penguji I : Mestiana Br. Karo, Ns., M.Kep., DNSc
Nama Penguji II : Ice Septriani Saragih, Ns., M.Kep
Nama Penguji III : Lili Suryani Tumanggor, Ns., M.Kep

NO	HARI/TANGGAL	PENGUJI	PEMBAHASAN	PARAF		
				PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III
1.	21/05/2022	Mestiana Br.Karo,Ns, M.Kep., DNSc	Revisi: +Bab4: - Instrumen Penelitian - Validitas - Analisa data - Etika Penelitian			
2.	21/05/2022	Ice Septriani Saragih Ns.,M.KIP	+Revisi Bab4 - Teknik Pengumpulan data - Uji Validitas - Analisa data - Etika Penelitian			
3.	23/05/2022	Ice Septriani Saragih Ns.,M.KIP	-Revisi Bab4 - Perbaikan Penulisan			

1



STIKes Santa Elisabeth Medan



Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan

NO	HARI/TANGGAL	PENGUJI	PEMBAHASAN	PARAF		
				PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III
4.	25/05/2022	Mestiana Br. Karo, M.S., M.Kep., DMSc	Revisi Bab 4: Uji validitas, Pengujian alternatif Bab 5: Data demografi, Pembentukan			
5.	28/05/2022	Mestiana Br. Karo, M.S., M.Kep., DMSc	Revisi Bab 5: Pembahasan dan Penyalisasi.	CH		
6.	30/05/2022.	Lili Suryani Tumangga, M.S., M.Kep	Revisi: Bab 5: Slang.	CH		
7.	31/05/2022.	Lili Suryani Tumangga, M.S., M.Kep.	Revisi Bab 5: Pembahasan (Slesai)			
8.	31/05/2022	Mestiana Br. Karo, M.S., M.Kep., DMSc	Revisi - Bab 5 Pembahasan - Bab 6 kesimpulan - Tanda Baca dan Penulisan	CH		
9.	3/06/2022.	Icesaragih, M.S., M.Kep	Revisi - Bab 5 dan 6. (Acc)		CH	

CS Cetak dengan Canggih



STIKes Santa Elisabeth Medan



Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan

10.	6/6 /2022	Mestiana Brinkaro, M.S., M.Kep., D.N.Sc	Revisi Bab 1-6 - Penulisan dan tanda baca - Daftar Pustaka.			
11.	07/6 /2022	Mestiana Brinkaro, M.S., M.Kep., D.N.Sc	- Perbaikan Penulisan di bab 4 dan daftar isi			
12.	09/6 /2022	Mestiana Brinkaro, M.S., M.Kep., D.N.Sc	- Perbaikan Penulisan di daftar Pustaka.	 Aa		
13.						
14.						
15.						

CS Digital Images Caren Scouting



STIKes Santa Elisabeth Medan

LAMPIRAN DOKUMENTASI PENELITIAN

